

**Koding Wawancara Sekunder Subyek 1**

<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Pemadatan Fakta</b>	<b>Koding</b>
Sepemahaman saya, farhan itu orangnya baik ya, kalau disuruh ini gak perlu di paksa dia langsung ngerti harus melakukan apa gak perlu lagi di bimbing atau di paksa dulu harus ini itu gak kayak anak-anak normal lain mesti berkali kali di kasihtau kalau farhan ini gak sekali aja atau di kasih isyarat tuk melakukan sesuatu itu langsung dikerjakannya, jadi dia itu punya inisiatif sendiri tanpa harus dipaksa.	Farhan merupakan anak yang baik	S1.1a.18/03/15
	Farhan merupakan anak yang memiliki inisiatif dalam melakukan sesuatu.	S1.1b.18/03/15
Dia benar-benar sudah memahami tentang keadaan dirinya mungkin karena itu dia memiliki kelebihan di hal yang lain.	Farhan telah mampu menerima dirinya sebagai anak Tunarungu	S1.2.18/03/15
dia sama teman-temannya berteman baik biasa aja kayak berteman pada umumnya dan teman-temannya pun bukan hanya anak tuna rungu tapi juga dia berteman dengan anak-anak normal lainnya, soalnya mereka udah kenal farhan lama sejak kecil mereka udah kenal farhan jadi udah biasa aja, cuman selama disini farhan belum punya teman jadi keseharian mainnya main sama hp aja. Mungkin karena lingkungan baru mangkannya begitu dia.	Farhan mampu berteman dengan anak anak normal maupun anak anak Tunarungu.	S1.3.18/03/15
mangkanya saya itu download aplikasi buat anak seperti ini, jadi aplikasi ini bisa menyuarakan apa yang kita tulis biar pas naik angkot atau apa orang lain bisa ngerti apa yang di maksudkannya, jadi kita memang harus	Ayah Farhan mendownload aplikasi yang mampu membantu Farhan dalam berkomunikasi dengan orang lain.	S1.4.18/03/15

bener-bener memanfaatkan teknologi yang ada sekarang dengan sebaik-baiknya karena berguna banget buat mereka.		
Teman-temannya pun bukan hanya anak tuna rungu tapi juga dia berteman dengan anak-anak normal lainnya.	Teman-teman Farhan merupakan anak Tunarungu dan anak-anak normal	S1.5.18/03/15
farhan ini anaknya inisiatif mas, dia cepet tanggap kalau ngapain2 itu, di suruh sekali langsung di lakuinnya dia peka juga terhadap hal-hal kecil, jadi dia ini sepaham saya kalau merencanakan sih kita gak pham cuman anaknya ini langsung melakukannya mas, dan kita gak tau apa rencananya pas dia udah lakuin baru dah kita paham apa yang direncanakanya tadi. Seperti itu sih mas.	Farhan merupakan anak yang inisiatif	S1.6a.18/03/15
	Farhan kurang mampu dipahami dalam Merencanakan sesuatu oleh keluarganya, terkecuali jika Farhan telah melakukannya.	S1.6b.18/03/15
Dan dia benar-benar sudah memahami tentang keadaan dirinya mungkin karena itu dia memiliki kelebihan di hal yang lain.	Farhan mampu menerima keadaan dirinya dengan baik.	S1.7.18/03/15
teman-temannya itu anak normal kebanyakan daripada anak tuna rungu. Dan mereka main kayak biasa aja gak di beda-bedain.	Farhan tidak pernah dibeda-bedakan ketika bermain, baik dengan teman-temannya yang Tunarungu maupun yang normal	S1.8.18/03/15
sepemahan saya, farhan itu orangnya baik ya, kalau disuruh ini gak perlu di paksa dia langsung ngerti harus melakukan apa gak perlu lagi di bimbing atau di paksa dulu harus ini itu gak kayak anak-anak normal lain.	Bagi keluarga, Farhan merupakan anak yang baik	S1.9a.18/03/15
	Farhan mampu melaksanakan segala kebutuhannya sendiri tanpa perlu di bimbing.	S1.9b.18/03/15
ya sama aja mas kayak anak-anak biasanya, cumankan karena kemaren kita ada permasalahan anatara orangtua pertamanya jadi mungkin dia sedikit terganggu cuman dia	Hubungan Farhan dengan orangtua seperti anak-anak pada umumnya.	S1.10.18/03/15

<p>tetap sama dekat sama ibunya daripada bapaknya dan sekarang dia juga ikut saya jadi bagaimanapun tetap terjaga hubungan saya dan dia.</p>		
<p>iya, anak itu gak sama kayak anak normal kelakuannya soalnya dia bisa lebih dewasa pemikirannya dari pada anak seusianya, tapi ini menurut saya karena saya baru 1 tahun saya mahami dia, soalnya saya ini bapak barunya bapaknya yang lama masih di sana di mawar dan saya imi baru nikah sama ibunya dan pindah ke sini bulan februari kemaren baru aja kok, dan bapaknya yang lama di sana masih kerja di SD dan sore udah balik, sekarang bapaknya juga sudah nikah dengan perempuan lain, karena mereka ini cerai. Jadi saya belum terlalu paham farhan mangkanya sekarang saya coba gali tentang farhan ini seperti apa kebiasaannya dan lain-lain.</p>	<p>Farhan merupakan anak yang dewasa</p>	<p>S1.11.18/03/15</p>
<p>iya farhan sering banget dapat penghargaan terakhir tadi dapat juara harapan dua lomba bulutangkis, trus juga farhan dari TK sering di suruh sama gurunya untuk ikut pertandingan TK duu ikut lomba mewarnai dan dapat juara trus SD ikut lomba menggambar dan melukis trus buat olahraganya ikut lomba bulutangkis. Ini dia minta belikan sepatu buat lomba lari katanyahari rabu.</p>	<p>Farhan sering mendapat penghargaan terutama dalam mengikuti lomba-lomba.</p>	<p>S1.12.18/03/15</p>
<p>seneng mas namanya dapat penghargaan ya seneng dianya, dan biasanya dia sms kalau dapat hadiah itu.</p>	<p>Farhan senang sekali ketika mendapatkan penghargaan</p>	<p>S1.13a.18/03/15</p>

	Farhan selalu memberitahu orangtuanya jika mendapatkan penghargaan.	S1.13b.18/03/15
gak pernah mas, apa lagi pas udah besar gini gak pernah sih, cuman kalau waktu masih kecil sih pernah mas, dia anaknya kalau main ya paling main sama teman temannya di warnet itu aja sih mas apa lagi kalau disini belum ada temannya mainnya sama hp doang dan selama pindah disini gak pernah buka buku malah dia main hp terus.	Farhan tidak pernah memiliki masalah dalam berteman apalagi ketika beranjak besar seperti sekarang ini.	S1.14.18/03/15
itu juga sih mas yang masalah sama dia, kami masih cari cara buat pendekatan yang baik sama dia, soalnya anak2 kayak ginikan labil banget perasaannya salah dikit langsung mikirnya kemana-mana dia, mudah tersinggung.	Farhan merupakan anak yang sensitif	S1.15.18/03/15
dia sama teman-temannya berteman baik biasa aja kayak berteman pada umumnya dan teman-temannya pun bukan hanya anak tuna rungu tapi juga dia berteman dengan anak-anak normal lainnya, soalnya mereka udah kenal farhan lama sejak kecil mereka udah kenal farhan jadi udah biasa aja (F,13)	Sejak kecil farhan mampu berteman dengan baik bersama teman-temannya baik yang normal maupun yang Difabel.	S1.16.18/03/15
kita sih biasa aja ya mas kalau makan ya makan bareng gak beda bedakan dengan yang lain, farhan juga anaknya kalau disuruh ini ya sekali aja disuruhnya gak berulang ulang dan cepet tanggap kok anaknya dan juga farhan ini inisiatif banget kalau ngapa-ngapain gitu tanpa harus di suruh.	Orangtua memberikan pola asuh kepada Farhan tidak membedakan Farhan dengan saudara-saudaranya yang lain.	S1.17a.18/03/15
	Farhan juga merupakan anak yang inisiatif sehingga tanpa disuruh Farhan telah melakukannya	S1.17b.18/03/15

apa ya mas paling ya yang itu aja pas orangtuanya bemasalah kemaren itu aja sih dia sedikit teganggu dengan hubungan yang renggang antara orang tuanya.	Kasus perceraian orangtua pertamanya membuat hubungan mereka menjadi renggang.	S1.18.18/03/15
kalau pengalaman mengesankan sama aja sih kayak anak-anak yang lain, ya bagaimana anak-anak bahagia kayak biasanya aja.	Pengalaman menarik Farhan sama seperti anak-anak pada umumnya.	S1.19.18/03/15
selama disini dia ya gitu aja mas main hp main get rich gak ada lain, kalau selama dimawarkan dia main trus sama teman-temannya atau gak ke warnet gitu mas dikarenakan disini dia belum ada temannya jadi ya gitu.	Kegiatan keseharian farhan ialah bermain Handphone dan pergi bermain games ke warnet bersama temannya.	S1.20.18/03/15
kadang juga itu mas main ps sampe tengah malam sampe jam 2 malam pernah padahal besok dia sekolah, pas di suruh tidur baru dia tidur.	Bermain PS hingga larut malam.	S1.21.18/03/15
kalau masalah belajarnya sih kami serahkan sepenuhnya ke pihak sekolahan mas, soalnya itukan udah urusan mereka mas, sesuai dengan kurikulum pemebelajaran yang ada diterapkan disana kitakan cuman pengen yang terbaik aja buat anak-anak gak lain gak bukan cuman itu aja sih. Biar guru-gurunya di sekolah yang mengurus belajar anak-anak.	Masalah belajar orangtua menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah.	S1.22.18/03/15
kalau saya sih ya itu dibidang seni dan bulutangkisnya, kalau yang lain saya belum tau soalnya saya belum pernah lihat rapportnya anak-anak. (f,19a)	Farhan berprestasi Di bidang bulutangkis dan seni.	S1.23.18/03/15
gak ada sih mas standar aja dalam artian seimbang aja nilanya itu gak tinggi dan gak rendah juga, saya bingung sama pihak	Hasil Belajar Farhan standar	S1.24a.18/03/15

sekolahnya perasaan nilai-nilai kesehariannya bagus-bagus tapi kok pas di rapportnya gak sesuai e sama hasil sehariannya itu cuman saya gak tau ya di sekolahnya gemana, setau saya sih di sana tuh campur ya belajarnya gak cuman anak tunarungu aja.	ibu Farhan bingung karena nilai keseharian farhan tidak sesuai dengan nilai di rapport.	S1.24b.18/03/15
kreatif kok mas, anak ini peka banget kalau di suruh ngapa-ngapain contohnya aja kalau dia duduk di dekatnya ada gelas itu langsung di pinggirin, kadang juga dia itu kalau di kasihtau sekali seterusnya di lakuinnya trus tuh mas, dia bisa ngerti momen gitu lho, jadi kita gak cape-cape ngulang berkali-kali kayak anak-anak normal dikasihtau berkali kali dulu baru paham kalau dia gak sekali aja di suruh begini udah wes ngerti arek.	Farhan merupakan anak yang kreatif	S1.25a.18/03/15
	anaknya peka terhadap hal hal yang ada disekitarnya	S1.25b.18/03/15
	Farhan juga merupakan anak yang memiliki inisiatif tinggi.	S1.25c.18/03/15
gak sih mas farhan ini walaupun pake tema gak pake tema seperti gambar bebas dia bisa kok, kadangkannya ya kalau sudah lomba itu mereka di suruh ngikutin gambar yang dibuatkan sama gurunya jadi di sekolah sudah di bekali gamabr jadi pas di pertandingan tinggal mengulangi aja kaldang begitu mas.	Farhan mampu menggambar mengikuti tema maupun tanpa mengikuti tema yang ada.	S1.26.18/03/15
bisa banget mas, kan dia cuman mengikuti kehendak gurunya aja. Kan gurunya yang lebih pham harus seperti apa.	Farhan mampu mengikuti kehendak gurunya.	S1.27.18/03/15
Anak itu gak sama kayak anak normal kelakuannya soalnya dia bisa lebih dewasa pemikirannya dari pada anak seusianya (f,21)	Farhan lebih dewasa pemikiran dan kelakuannya dari anak seumurannya.	S1.28.18/03/15
ya itu mas main get rich aja kerjaannya selama	Farhan suka main games, dan suka	S1.29.18/03/15

disini. Dia sih sukanya main bulutangkis itu mas. (f,22)	bulutangkis.	
iya farhan sering banget dapat penghargaan terakhir tadi dapat juara harapan dua lomba bulutangkis, trus juga farhan dari TK sering di suruh sama gurunya untuk ikut pertandingan TK dulu ikut lomba mewarnai dan dapat juara trus SD ikut lomba menggambar dan melukis trusbuat olahraganya ikut lomba bulutangkis.	Farhan sering sekali mendapatkan penghargaan, terkhusus di bidang olahraga dan seni dan itu sudah diraih farhan sejak TK dulu.	S1.30.18/03/15
. Dia pinter baca situasi gitu lho manut banget sama keadaan jadi kita harus benar-benar ajak dia dalam melakukan apapun jangan di cuekin. Soalnya dia ini main perasaan banget mas. Kemaren itu pernah dia main gak tau kemana gak balik balik di sekolah gak ada, di warnet gak ada, di bapaknya juga gak ada sehari dari sore ampe malam mas dia itu bermain dan ternyata dia lagi main Psan bareng teman-temannya sampai jam 12 malam mas. Sekarang karena dia sudah punya hp jadi ya enak dihubungin kalau kita mau tau dia dimana, tapi sekarang dia kalau lagi main bentar-bentar balik dia numpang absen muka habis itu balik lagi jadi gak pernah lama lama lagi dia di luar rumah pasti bentar bentar balik jadi kita tau dia dimana.	Farhan merupakana anak yang peka terhadap situasi	S1.31a.18/03/15
	Farhan merupakan anak yang peka perasaannya,	S1.31b.18/03/15
	Farhan mudah tersinggung jika di cueki ataupun tidak dihargai keberadaannya	S1.32a.18/03/15
	farhan banyak belajar dari pengalaman	S1.32b.18/03/15
mandiri mas, farhan kan anaknya emang gitu mas, walaupun dia tuna rungu kayak gini dia seperti dewasa gitu lho mas daripada anak-anak normal di kasihtau seklai udah paham, kalau pagi pun dia udah tau apa yang harus dilakuin mandi sendiri, makan trus minta anter	Farhan merupakan anak yang mandiri dan gampang diatur	S1.33a.18/03/15
	Farhan tidak keras kepala jika di kasihtau.	S1.33b.18/03/15

<p>sekolah, kalau udah pulang nunggu di rumah neneknya yang di mawar sambil nunggu mamanya selesai ngajar di sekolah habis itu pulang bareng ibunya kandket ya temapt ibunya ngjar dengan sekolahan dia ini jadi ya gitu aja dia mas.</p>	<p>Farhan juga mampu melaksanakan kebutuhan kesehariannya sendiri.</p>	<p>S1.33c.18/03/15</p>
<p>masalah piye mas ? kalau masalah kayak tugas tugas sekolah biasanya saya yang batuin tapi selama disini dia gak pernah ni minta bantuan saya gemana mau minta bantuan buka buku aja gak pernah mungkin dia ngerjain tugasnya di sekolahan bareng temannya si irul biasanya tuh teman deketnya kemana-mana pasti sama irul terus.</p>	<p>Farhan sering meminta bantuan kepada ibunya dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya.</p>	<p>S1.34a.18/03/15</p>
<p>iya mas, contohnya aja kayak tadi sms minta belikan sepatu nike buat lari, ada uang 130ribu, trus saya bales iya nanti malam ya kita beli di malang plaza. Gitu mas atau gak HP sekarangkan dia pake hp samsung galaxy gitu ya kemarenkan hpnya bukan itu dia minta hp smartfren trus saya belikan evercross setelah itu diakumpulin duit lagi trus minta belikan hp itu dah, anaknya gitu mas kalau mau beli apa-apa ngumpul duit dulu trus baru minta belikan jadi gak asal minta belikan dianya. Trus juga kalau ada apa-apa itu pasti dia sms saya, dia terbuka kok sama orang tuanya, contohnya kemaren sayakan gak bisa jemput jadi saya sms dia nanti pulangny di jemput</p>	<p>Farhan berani menyampaikan pendapat pada orangtuanya</p>	<p>S1.35.18/03/15</p>



<p>papa ya, trus di blesnya ni sudah pulang kok papanya gak ada ? trus saya bilang papanya masih di jalan trus di balesnya? Oalah. Saya ya kaget kok bisa dia blesnya oalah gitu padahl dia ngerti kok oke, yasudah, ini sekarang pake bahasa oalah dia, hehe pinter emang tuh anak.</p>		
<p>kalau itu mas dalam masalah kepercayaan diri sepertinya sma sih mas kayak anak-anak normal lain bagaimana cara mereka membangkitkan kepercayaan dirinya, gaka da bedanya kok mas.</p>	<p>Dalam membicarakan tentang kepercayaan diri farhan sama saja seperti anak pada umumnya.</p>	<p>S1.36.18/03/15</p>
<p>gak pernah sih mas dia down gitu, dia anaknya semangat terus kok, gak pernah malu malu juga kalau ada lomba-lomba gitu ya mas gak ada malu dia, misal ikut lomba melukis, fashion dan puisi, saya kemaren bener bener kagum sama dia, soalnya dia bisa banget fashion mengikuti lagu gitu lho mas padahalkan dia gak bisa denger ya walaupun di bantu isyarat sama gurunya tapi ya tetap aa dia seolah-olah seperti bisa denger lagu dan fashion seirama dengan lagu dan pas banget mas. Bareng irul kemaren dia ikut lomba fashion dan puisi itu. Dan dia juga gak malu malu berteman dengan anak-anak normal biasanya apalagi kalau di mawar huuu, teman-temannya itu anak normal kebanyakan daripada anak tuna rungu. Dan mereka main kayak biasa aja gak di beda-bedain.</p>	<p>Farhan tidak pernah malu dalam mengikuti segala lomba</p>	<p>S1.37a.18/03/15</p>
	<p>Farhan mampu memberikan pertunjukan yang terbaik bagi orang-orang disekitarnya.</p>	<p>S1.37b.18/03/15</p>
	<p>Farhan juga mampu bersaing dengan anak anak normal dan tidak kalah dengan mereka.</p>	<p>S1.37c.18/03/15</p>
	<p>Orangtua selalu mendukung Farhan dalam mengikuti semua kegiatan agar farhan tersebut tidak menjadi anak yang minder seperti anak-anak Tunarungu pada umumnya.</p>	<p>S1.37d.18/03/15</p>
<p>kami juga gak pengen mas dia minder atau</p>		

<p>malu-malu bergaul dengan anak-anak normal mangkanya kami dukung banget kalau dia ikut lomba ini itu biar ada kesibukan dan sering berinteraksi dengan orang-orang mas, kan bagus itu kalau sering tampil jadi dia gak jadi anak pemalu, biasanyakan akalu anak-anak kayak gini pemalu banget tapi farhan gak kok, mungkin karena kebiasaan tampil jadi dia udah biasa.</p> <p>kemaren itu ada juga mas mahasiswa dari kampus lain dan dekat juga sama farhan jadi farhan kemaren dibawa ke komunitas tunarungu malang, ya semacam belajar bareng gitu mas. Kan kalau dia sering interaksi sana sini bisa sekalian melancarkan bicaranya.</p>	<p>Farhan selalu diajari cara berkomunikasi</p>	<p>S1.37e.18/03/15</p>
<p>apa ya mas saya rasa gak ada deh mas. kalau farhan ini anaknya kan inisiatifnya tinggi banget, di suruh sekali langsung ngerti, kemaren itu pas pindahan ke rumah ini sayakan angkat-angkat barang sama sepupunya dia mau ikut terus saya larang soalnya saya gak yakin dia bisa bantu, pas saya larang dia malah kayak ngmabek mukanya kayak kecewa gitu lho mas, jadi saya jadi gak enak juga sama anaknya</p>	<p>Farhan merupakan anak yang inisitif dalam mengerjakan sesuatu tanpa disuruhpun Farhan langsung melakukannya,</p>	<p>S1.38a.18/03/15</p>
	<p>Farhan minder ketika ruang geraknya dibatasi</p>	<p>S1.38b.18/03/15</p>
	<p>Perasaan farhan sangat sensitif</p>	<p>S1.38c.18/03/15</p>

<p>takutnya dia malah jauh sama saya, jadi ya sudah saya paksa aja, dia saya suruh bantu saya angkat ini angkat itu, biarin dia cape yang penting dia gak merasa di remehin. Dan dia suka banget terlibat kalau ngapa2in dan dia itu bisa baca gerak gerak kalau mau ngapa2in semisal</p> <p>pas lagi mau jalan-jalan kita lagi berdandan pake baju dia juga tuh langsung inisiatif pake baju dan siap2 mau jalan, trus pas mau kepantai kemaren dia tuh udah siap2 sandal pancingan apa segala macam jadi dia udah ngerti duluan gitu lho mas kalau mau ngapa2in itu, tanpahrus di suruh. Jadi anak-anak seperti ini harus banyak dilibatkan mas kalau mw ngapa2in itu, biar dia paham sekalian belajar, beda mah kayak anak-anak kecil yang lain kalau di suruh ini itu harus di paksa dulu kalau farhan mah langsung kerja aja dia. Jadi hal yang buat dia gak percaya diri itu, ketika kita gak percaya bisa dia akan ikut-ikutan gak bisa gitu mas. Dia pinter baca situasi gitu lho manut banget sama keadaan jadi kita harus benar-benar ajak dia dalam melakukan apapun jangan di cuekin.</p> <p>dia lho tau mas kalau kita lagi bicarain dia tau negur dia, dia kayak ngerasa bget mas, peka bgaet perasaannya itu. Mungkin karena dia baca bibir saya mangkanya dia paham. Tapi saya sama dia ini saya selalu pake bahasa mulut mas jarang banget sama pake bahasa</p>	<p>Orang tua Farhan membiasakan berkomunikasi verbal kepada farhan</p>	<p>S1.38d.18/03/15</p>
--	--	------------------------

<p>tangan gitu kalau gak paham ya biasanya nulis mas.</p>		
<p>Iya nak tidak apa apa lagian juga itukan sudah berlalu, awalnya itu mas ketika dia diajak main main, belajar jalan gitukan kok di panggil gak noleh noleh awalnya sih saya gak mikir macem-macem ya saya rasa biasa anak anak cuman semakin lama kok saya jadi risih anak ini kok susah noleh kalau dipanggil gitu, kalau dia ajakin becanda pun cuman ketawa ketawa aja gak bisa meniru apa yang kita omongin</p>	<p>Orangtua farhan sekarang telah mampu menerima keadaan Farhan</p>	<p>S1.39a.18/03/15</p>
	<p>Farhan diketahui mengidap Tunarungu ketika menginjak usia 3 Tahun</p>	<p>S1.39b.18/03/15</p>

<p>juga padahal umurnya sudah mau menginjak 3 tahun, akhirnya saya coba bawa Farhan ke Rumah sakit takut ada apa apa sama farhan dan ternyata yang ditakutin itu bener, Farhan ada gangguan pada pendengarannya dan ada kemungkinan besar dia bisa jadi anak bisu. Itu bener bener bisa ibu jadi shock berat, ibu nangis terus takut banget kalau farhan benar benar jadi anak yang bisu, takut dia gak punya teman, takut dia di jauhin sama teman temannya, malu sama tetangga tetangga lain. Tapi mau bagaimana lagi Farhan tetap anak ibu, jadi ibu cuman bisa berharap kalau itu hanya penyakit biasa dan tidak bertahan selamanya.</p>	<p>Orangtua farhan Syok mengetahui anakny mengidap tunarungu</p>	<p>S1.39c.18/03/15</p>
	<p>Orangtua dan keluarga farhan berdoa yang terbaik untuk farhan</p>	<p>S1.39d.18/03/15</p>
<p>“Saya takut banget mas, saya yo doa tok iku mas, ambe rajin check up ke dokter liat perkembangannya dan Alhamdulillah ketika kelahirannya berjalan normal dan ketika saya tau dia bisa ngomong di situ saya baru tenang masbersyukur sekali kalau adeny farhan ini tidak tuli. begitu juga pas kelahiran adik kedua Farhan mas, sama sudah rasanya seperti yang saya rasain waktu mengandung adik pertamanya Farhan. Saya bersyukur sekali mas</p>	<p>Orang tua farhan khawatir adik Farhan mengalami hal yang serupa dengan Farhan.</p>	<p>S1.40a.18/03/15</p>
	<p>Orangtua bersyukur adik Farhan tidak seperti Farhan</p>	<p>S1.40b.18/03/15</p>
	<p>Farhan mampu menerima keadaan ketika adiknya terlahir normal</p>	<p>S1.40c.18/03/15</p>

<p>karena Farhan tidak iri dengan adiknya yang lahir normal malah dia itu sayang banget mas sama adik adiknya”.</p>		
<p>Pengalaman tersebut menjadi pengalaman yang suram bagi Farhan semasa hidupnya. Kejadian tersebut membuat Farhan sedih sekali dan merasa terpukul sekali sebagai anak, dan itu diakui sendiri oleh Farhan, sebenarnya Farhan tidak mau ayah dan ibunya pisah walaupun ayahnya keras sama Farhan tapi Farhan tetap sayang kepada ayahnya tersebut.</p>	<p>Pengalaman Suram farhan ketika orangtuanya bercerai</p>	<p>S1.41.18/03/15</p>
<p>“Ancene Farhan iki wes ra koyok biyen, dulu Farhan ini arek e pemalu sekali mas, kalau di sapa baru menyapa balik kalau gak di sapa ya diem aja arek e, terus kalau ada orang yang kayak masnya ini mau penelitian sama dia pasti di jauhinya mas gak mau dekat dekat dia trus juga kalau arek e iku ikut lomba gak kayak sekarang mas, dulu ya kalau gak ada temannya ikut dia gak mau ikut mas, susah banget di suruh ikut lomba kalau teman temannya iku gak melu pisan. Menurut saya</p>	<p>Farhan merupakan anak yang pemalu.</p>	<p>S1.42a.18/03/15</p>

<p>ya mas sebagai ibunya Farhan, mungkin arek e ngono iku gara gara asuhan bapaknya yang keras mas, arek iki masih cilik yo di kerasi mas, saya ya kasian sama sama arek e kalau di kerasi terus sama bapaknya, mangkanya arek itu kalau ada apa apa atau minta sesuatu gitu pasti sama sayajarang ke bapaknya mas. Pernah juga arek e tiba tiba menyendiri di rumah gak main main keluar biasanya arek iku main sama teman-temannyaternyata dia lagi tengkar sama temannya mangkanya gak mau main dia.”</p>	<p>Farhan merupakan anak yang susah bergaul</p>	<p>S1.42b.18/03/15</p>
	<p>Pola asuh bapak Farhan yang otoritatif</p>	<p>S1.42c.18/03/15</p>
	<p>Farhan suka menyendiri dan diam jika ada masalah</p>	<p>S1.42d.18/03/15</p>
<p>Tapi ya sekarang udah gak gitu dia mas, Alhamdulillah udah berubah 180 derajat arek e sekarang. Alhamdulillah arek e udah terbuka sekarang sama teman temannya atau keluarga e, anaknya sekarang udah gak suka menyendiri ya gak minder minder amat lah kayak dulu, terus ya kalau di suruh sama gurunya ikut lomba ya langsung maju, paling ya kalau dia sakit aja baru dia nolak. Selebihnya pasti langsung budal. Soal e dia kayak suka gaya gayaan gitu mas kalau wes memang sama teman temannya itu.</p>	<p>Farhan telah menjadi pribadi yang lebih terbuka</p>	<p>S1.43a.18/03/15</p>
	<p>Farhan telah menjadi anak yang lebih terbuka dari sebelumnya</p>	<p>S1.43b.18/03/15</p>
	<p>Farhan merupakan anak yang pemberani</p>	<p>S1.43c.18/03/15</p>

**Koding Wawancara Data Primer Subyek 1**

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Pemadatan fakta</b>	<b>Koding</b>
Bagaimana perasaan Farhan pas tau kalau Farhan itu anak tuna rungu ? -bingung ya	Proses penerimaan diri	S1.P.1.1/4/15
Bingung kenapa ? -gak ngomong	Proses penerimaan diri	S1.P.2.1/4/15
Sejak umur berapa Farhan ngerti kalau Farhan itu anak tuna rungu ? -Udah lama ya	Farhan telah lama menerima dirinya sebagai anak Tunarungu	S1.P.3.1/4/15
Bagaimana perasaan Farhan pas tau adik adik Farhan normal ? -Senang ya	Penerimaan diri terhadap keadaan keluarganya yang normal	S1.P.4.1/4/15
Farhan suka di ejek gak sama teman teman Farhan di mawar kalau Farhan itu anak tuna rungu ? -Tidak	Farhan mampu bergaul baik dengan teman-teman sekitarnya	S1.P.5.1/4/15
teman teman Farhan di mawar anak anaknya banyak yang normal atau yang tuna rungu ? -normal ya	Farhan berteman dengan anak Tunarungu dan normal	S1.P.6.1/4/15
Farhan sering main sama teman teman Farhan di sekolah atau yang di mawar ? -Sama sama ya	Farhan berteman baik dengan teman-teman disekolah maupun di sekitar rumahnya.	S1.P.7.1/4/15
Farhan pernah gak ngambek sama bapak atau ibu ? -iya	Farhan pernah marah kepada orangtuanya	S1.P.8.1/4/15
Farhan kalau marah sama ibu atau bapak biasanya gemana ? -Nangis ya	Farhan nangis ketika bermasalah dengan orangtuanya	S1.P.9.1/4/15
Lama gak marahnya ? -gak	Farhan jika minder tidak butuh waktu lama untuk baik kembali	S1.P.10.1/4/15
Kalau sekarang Farhan masih suka marah marah gak ? -Gak ya	Farhan sekarang tidak suka marah	S1.P.11.1/4/15



Bapak Farhan pemaarah gak ? -kadang	Bapak Farhan kadang sering memarahi Farhan	S1.P.12.1/4/15
Farhan suka di marah sama bapak gak dulu ? -Jarang ya	Farhan jarang dimarahi oleh bapaknya	S1.P.13.1/4/15
Farhan waktu kecil kenapa suka dimarahi bapak ? -Gak tau ya	Farhan tidak mengerti alasan bapaknya marah kepadanya	S1.P.14.1/4/15
Farhan di rumah dekatnya sama bapak atau ibu ? -Sama ya	Farhan dekat dengan bapak dan ibunya	S1.P.15.1/4/15
Kalau Farhan dimarahi bapak, Farhan ngapain ? nangis ? -iya	Farhan nangsi ketika dimarahi oleh bapaknya	S1.P.16.1/4/15
Bagaimana perasaan Farhan pas bapak sama ibu Farhan bercerai? -Sedih ya	Farhan sedih ketika bapak dan ibunya bercerai	S1.P.17.1/4/15
Farhan sayang gak sama ayah Farhan yang sekarang ? -Sayang ya	Farhan menyayangi Ayahnya yang sekarang	S1.P.18.1/4/15
Ayah Farhan yang sekarang bagaimana orangnya ? baik gak? -iya	Ayah Farhan merupakan ayah yang baik bagi Farhan	S1.P.19.1/4/15
Bagaimana perasaan Farhan pindah ke rumah baru ? Teman tidak ya	Farhan tidak memiliki teman di rumah baru	S1.P.20.1/4/15
Farhan sudah punya teman baru belum di rumah baru ? -belum	Farhan belum memiliki teman di rumah baru	S1.P.21.1/4/15
Farhan sekarang kelas berapa ? -Kelas 6	Farhan Duduk di kelas 6	S1.P.22.1/4/15

Bagaiman niali rapport Farhan bagus gak ? -Tidaktau ya	Farhan tidak mengetahui nilai rapportnya	S1.P.23.1/4/15
Farhan suka pelajaran apa di sekolah ? Olahraga, dan kesenian ya	Farhan suka pelajaran Olahraga dan Kesenian	S1.P.24.1/4/15
Pelajaran yang Farhan gak suka apa ? Suka pelajaran kelas ya	Farhan menyukai semua pelajaran	S1.P.25.1/4/15
Farhan pernah dapat ranking berapa di kelas ? -Gak tau	Farhan tidak mengetahui pernah dapat ranking apa tidak di sekolah	S1.P.26.1/4/15
Farhan bisa gak menggambar tapi gak liat contoh ? -bisa	Farhan mampu menggambar tanpa melihat contoh	S1.P.27.1/4/15
Biasanya Farhan gambar apa ? -pemandangan	Farhan mampu menggambar pemandangan tanpa melihat contoh	S1.P.28.1/4/15
Farhan pernah jadi juara lomba apa aja dari dulu sampai sekarang ? -Banyak, lupa ya	Farhan memiliki banyak prestasi	S1.P.29.1/4/15
Bagaimana perasaan Farhan pas jadi juara ? Senang	Respon Farhan ketika menjadi juara ialah senang	S1.P.30.1/4/15
Farhan kalau ikut lomba lomba gitu percaya gak Farhan bakal menang ? -Gak tau ya	Farhan kurang percaya jika dirinya bakal menang saat mengikuti perlombaan	S1.P.31.1/4/15
Kok bisa gitu ? -iya	Farhan kurang percaya jika dirinya bakal menang saat mengikuti perlombaan	S1.P.32.1/4/15
Pernah gak Farhan gak percaya diri gitu pas ngelakuin sesuatu ? -Gak ya	Farhan selalu percaya diri saat melakukan sesuatu	S1.P.33.1/4/15
Kata bu guru, teman teman biasanya pas mau tampil terus di ejek sama teman temannya yang lain bisa jadi dia gak mau tampil ? bener gak Farhan ? -gak ya	Farhan tidak gentar di ejek teman-temannya saat tampil	S1.P.34.1/4/15

Kalau sudah kayak gitu apa yang Farhan lakukan ? -Tampil terus ya	Farhan tidak gentar di ejek teman-temannya saat tampil	S1.P.35.1/4/15
Farhan mulai kelas berapa ikut lomba-lomba gitu ? -Lama udah ya	Farhan sudah lama mengikuti lomba-lomba	S1.P.36.1/4/15
Farhan ikut lomba di suruh guru atau Farhan mau ikut sendiri ? -guru	Farhan mengikuti lomba karena suruhan oleh gurunya	S1.P.37.1/4/15
Kenapa Farhan mau ikut ? -Guru suruh ya	Farhan mengikuti lomba karena suruhan oleh gurunya	S1.P.38.1/4/15
Awal pertama kali tampil bagaimana perasaan Farhan ? -senang dan malu	Farhan senang mengikuti lomba pertama kalinya walaupun Farhan malu	S1.P.39.1/4/15
Gugup gak pas pertama tampil di liatin orang banyak ? -iya	Farhan Gugup saat pertama kali tampil di hadapan orang banyak	S1.P.40.1/4/15
Kalau ada lomba latihannya tiap hari gak ? -iya	Farhan banyak berlatih	S1.P.41.1/4/15
Bu guru kalau melatih Farhan marah marah gak ? -Gak ya	Farhan banyak berlatih	S1.P.42.1/4/15
Farhan sekarang kalau tampil lomba gitu masih malu gak di liatin orang banyak ? -Gak ya	Farhan telah terbiasa mengikuti lomba sehingga tidak malu lagi	S1.P.43.1/4/15
kalau sekarang Farhan Senang gak di suruh ikut lomba gitu sama ibu guru ? -senang	Farhan senang mengikuti lomba	S1.P.44.1/4/15
apa kata teman teman Farhan kalau Farhan menang lomba ? -senang	Respon orang-orang sekitar terhadap Farhan	S1.P.45.1/4/15
Irul sama dhani itu teman Farhankan ?	Farhan berteman dengan Irul dan	S1.P.46.1/4/15

-iya	Dhani	
Kalau Irul itu menurut Farhan Orangnya bagaimana ? -Baik ya	Bagi Farhan, Irul merupakan anak yang baik	S1.P.47.1/4/15
Farhan kenal Irul sejak kapan ? -Lama udah ya	Farhan telah lama mengenal Irul	S1.P.48.1/4/15
Irul itu anaknya jail ya ? -Jarang ya	Bagi Farhan, Irul merupakan anak yang baik	S1.P.49.1/4/15
Kamu suka gak di jaili sama Irul? -jarang ya	Farhan pernah dijaili oleh Irul	S1.P.50.1/4/15
Kalau Dhani anaknya gemana ? -baik	Bagi Farhan, Dhani adalah anak yang baik	S1.P.51.1/4/15
Jail gak anaknya ? -Jarang ya	Bagi Farhan Dhani merupakan anak yang jail	S1.P.52.1/4/15
Farhan dekatnya sama Dhani atau sama Irul? -Sama	Farhan berteman baik dengan Irul dan Dhani	S1.P.53.1/4/15
Farhan sering ikut lomba-lomba sama Dhani atau sama Irul ? -Irul ya	Farhan mengikuti lomba bersama Irul	S1.P.54.1/4/15
Farhan pernah ga pas ikut lomba, tiba-tiba Farhan gk mau maju ? -Gak ya	Fahan selalu maju ketika mengikuti lomba	S1.P.55.1/4/15
Pernah gak ngambek sama guru pas lagi mau ikut lomba ? -Gak	Farhan tidak pernah ngambek kepada gurunya	S1.P.56.1/4/15
Apa yang Farhan lakukan sebelum lomba ? -Latihan, doa	Farhan latihan dan berdoa sebelum lomba	S1.P.57.1/4/15
Berdoa ? -iya	Farhan berdoa sebelum tampil	S1.P.58.1/4/15
Sekarang kalau tampil di depan orang masih gugup gak ? -Gak ya	Farhan tidak gugup lagi tampil di depan orang banyak	S1.P.59.1/4/15
Teman Farhan tambah banyak gak gara-gara	Farhan memiliki teman yang	S1.P.60.1/4/15

ikut lomba gitu ? -iya	banyak karena mengikuti lomba	
Senang gak kalau di ajak bu guru ikut lomba ? -senang	Farhan senang mengikuti lomba	S1.P.61.1/4/15
Kata buguru Farhan itu egois, bener gak ? -Gak ya	Farhan merupakan anak yang tidak egois	S1.P.62.1/4/15
Farhan suka gak kerjain tugas bareng sama teman teman ? -iya	Farhan suka mengerjakan tugas bersama temannya	S1.P.63.1/4/15
Farhan kalau ketemu teman Farhan di jalan Farhan tegur gak? -lya ya	Farhan menegur temannya jika bertemu di jalan	S1.P.64.1/4/15
Farhan panggil namanya ? -Gk dengar ya	Farhan selalu mencoba menyapa orang yang dia kenal	S1.P.65.1/4/15
Farhan datangin ? -iya	Cara Farhan menyapa temannya ialah dengan mendatanginya	S1.P.66.1/4/15
Kalau ada orang kayak aku ngajaki kenalan,Farhan malu gak ? -Gak ya	Farhan tidak malu berkenalan dengan orang baru.	S1.P.67.1/4/15
Irul itu anaknya berani gak menurut Farhan ? -iya	Bagi Farhan,Irul merupakan anak yang pemberani	S1.P.68.1/4/15
Kalau Dhani ? -sama	Bagi Farhan,Dhani merupakan anak yang pemberani	S1.P.69.1/4/15
Kamu pernah tengkar gak sama mereka ? -iya	Farhan pernah tengkar sama mereka	S1.P.70.1/4/15
Lama tengkarnya ? -gak ya	Farhan hanya sebentar jika tengkar sama mereka	S1.P.71.1/4/15
Langsung baikan ? -lya	Farhan hanya sebentar jika tengkar sama mereka	S1.P.72.1/4/15
Sikap buruk Irul itu apa yang gak Farhan suka ? -nakal kadang	Bagi farhan, irul anak yang nakal	S1.P.73.1/4/15
Kalau Dhani ?	Bagi Farhan ,dhani anak yang baik	S1.P.74.1/4/15

-baik		
Farhan kalau dirumah kalau ngapa-ngapain di bantu sama ibu ? -gak ya	Farhan anak yang mandiri	S1.P.75.1/4/15
Kalau sehari-hari ngapain aja kegiatannya ? -main Hp, nonton	Kegiatan keseharian farhan ialah suka nonton dan main HP	S1.P.76.1/4/15
Farhan anaknya inisiatif gak ? Kadang	Farhan anak yang inisiatif	S1.P.77.1/4/15
Biasanya inisiatif pas ngapain ? -mandi, makan, baju, tidur, lupa	Farhan anak yang inisiatif	S1.P.78.1/4/15
Farhan kalau ikut lomba gitu yakin gak kalau Farhan bakal menang ? -iya ya	Farhan memiliki keyakinan dalam mengikuti lomba	S1.P.79.1/4/15
Kenapa gitu ? -menang biar Farhan ya	Farhan yakin agar menang	S1.P.80.1/4/15
Farhan suka minder gak ? -gak ya	Farhan merupakan anak yang tidak suka minder	S1.P.81.1/4/15
Trus biasanya minder gara-gara apa ? -teman nakal, di marahi, gak boleh jalan.	Farhan minder ketika di marahi, gak di bolehkan jalan ataupun di jaili sama temannya.	S1.P.82.1/4/15
Farhan pernah gak ngambek pas lagi ikut pertandingan ? -gak ya	Farhan tidak pernah ngambek saat mengikuti lomba	S1.P.83.1/4/15
Lama gak Farhan ngambeknya ? -gak ya	Farhan ketika ngambek hanya sebentar	S1.P.84.1/4/15
Farhan kalau udah ngambek apa yang di lakuin ? Tidur ya	Farhan biasanya tidur ketika ngambek	S1.P.85.1/4/15
Gak ngapa-ngapain ? -iya	Farhan hanya bediam diri ketika ngambek	S1.P.86.1/4/15
Farhan kalau kalah waktu ikut lomba gemana perasaannya ? -sedih ya	Farhan sedih ketika kalah mengikuti lomba	S1.P.87.1/4/15

**Koding Observasi Subyek 1**

<b>Transkrip Observasi</b>	<b>Pemadatan fakta</b>	<b>Koding</b>
<p>Pertama kali datang observer dijemput di tempat ketemuan yakni di depan wisata air Mendit, setelah itu observer dan subyek pergi kerumah subyek. Selama diperjalanan menuju kerumah subyek menunjukkan jalannya dengan menggunakan bahasa isyarat. Setelah itu observer meminta izin kepada orangtua subyek untuk melakukan wawancara kepada subyek tersebut.</p> <p>sejak mengawali wawancara subyek terlihat santai dan berusaha menyimak dengan seksama kata-kata yang disampaikan oleh observer terkadang subyek menggunakan media tulis tangan untuk memperjelas paparan yang disampaikan oleh observer. Observer memberi pertanyaan terkait dengan masa lalu subyek ketika kecil, subyek menunjukkan ekspresi yang bingung, dimana subyek terlihat berpikir berusaha mengingat kejadian-kejadian yang dulu sewaktu dia masih kecil. Terkadang subyek mampu mengingatnya dengan baik namun ada juga beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang masa lalu dilupakan oleh subyek.</p>	Farhan melayani observer dengan baik	S1.0.1.25/5/15
	farhan terlihat berpikir panjang	S1.0.2.25/5/15
	mengingat kejadian dulu	S1.0.3.25/5/15
	Farhan memiliki banyak teman	S1.0.3.25/5/15
	Farhan sedih orangtuanya bercerai	S1.0.3.25/5/15
	Farhan menerima apa adanya hasil belajarnya disekolah	S1.0.4.25/5/15
	Farhan bangga dengan prestasi yang diraihny	S1.0.5.25/5/15
	Farhan sedih belum memiliki teman disekitar rumah barunya	S1.0.6.25/5/15
	Farhan kesulitan mejelaskan masalah perasaan kepada Observer	S1.0.7.25/5/15
Farhan malu diceritakan tentang masa kecilnya	S1.0.8.25/5/15	
Farhan berteman dekat dengan Irul dan Dhani	S1.0.9.25/5/15	

Peneliti mencoba menggali hal-hal yang lain terutama seputar hubungannya dengan teman dan keluarga, jawaban yang diberikan subyek mengenai hubungannya dengan teman-temannya teman mampu diingat subyek dengan baik dan subyekpun menjawabnya dengan santai tanpa perlu mengingatnya benar-benar. Namun berbeda halnya ketika subyek diberikan pertanyaan mengenai hubungannya dengan orang tua terutama bapak kandungnya, subyek terlihat tegang tidak santai seperti menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, tak jarang subyek terlihat murung ketika akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh observer.

Selanjutnya, observer mencoba menggali informasi terkait hasil belajar subyek di sekolah, ketika menjawab pertanyaan seputar hasil belajarnya, subyek terlihat santai dan menjawab dengan apa adanya saja dan tidak menunjukkan ekspresi berpikir keras ketika menjawab. Selain itu observer juga menanyakan perihal prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh subyek, saat membahas masalah prestasi subyek terlihat malu-malu dan tak jarang senyum-senyum girang saat di puji oleh observer atas prestasi yang diraih oleh subyek. Namun karena banyaknya pertandingan yang pernah diikuti tak semua pertandingan tersebut diingat oleh subyek, subyek hanya mampu mengingat pertandingan-pertandingan yang berkesan buat dirinya. Saat menggali data terkait pembahasan prestasi terlihat bahwasanya subyek mencoba membanggakan dirinya kepada observer.

Salah satu hal yang membuat subyek sedih ialah ketika observer mencoba menggali data tentang rumah



barunya yang sekarang dimana subyek mengakui dia tidak punya teman di rumah barunya tersebut dan subyek belum berani berteman dengan teman-temannya di sekitar rumah barunya. Selain itu, subyek juga terkadang banyak tidak mengerti harus menjawab apa ketika ditanya tentang masalah perasaan, subyek bingung menjelaskan bagaimana memberitahu ke observer, untuk itu subyek awalnya menjelaskan dengan menggunakan bahasa tubuh lalu ketika subyek ingin menuliskan perasaannya subyek bingung, untuk itu observer coba menebak-nebak perasaan yang dirasakan oleh subyek.

Selain wawancara subyek, observer juga sempat bertanya kepada orangtua subyek dan respon dari subyek hanyalah menyimak dan melihat bibir dari orangtuanya yang menjawab pertanyaan dari observer dan terkadang subyek juga malu-malu sambil tertawa kecil ketika orangtuanya menjelaskan masa kecil subyek sambil melihat subyek sambil tersenyum-senyum. Setelah itu observer bertanya tentang teman-teman dekatnya yakni Irul dan Dhani ketika membahas tentang mereka subyek tidak mengeluarkan ekspresi berlebih melainkan subyek terlihat santai tanpa pikir panjang dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh observer baik ketika observer meminta penjelasan terkait gambaran tentang teman-temannya tersebut.

Diakhir wawancara subyek pamitan dengan orangtua subyek dan subyek sendiri, observerpun di anter pulang dengan subyek karena subyek pikir observer lupa jalannya.

**Interpretasi Data Subyek 1**

<b>Koding</b>	<b>Kategorisasi fakta Sejenis</b>	<b>Sub Kata Kunci Psikologis</b>	<b>Kata Kunci psikologis</b>	<b>Interprertasi</b>
---------------	-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------	----------------------

S1.1a.18/03/15	Farhan merupakan anak yang baik	Anak yang baik	Kepatuhan	Farhan merupakan anak yang baik bagikeluarganya di mata keluarga farhan selalu menjadi anak yang patuh dan gampang di atur. Selain itu ketika di atur Farhan juga tidak rewel, Farhan hanya mengikuti kata-kata orang yang dihormatinya tersebut.baik di rumah maupun di sekolah Farhan selalu menjadi anak yang patuh untuk orang tua dan gurunya . pada saat disekolah farhan tidak pernah membuat masalah yang membuat pusing para guru, farhan merupakan murid yang baik bagi guru-gurunya.
S1.0.1.25/5/15	Farhan melayani observer dengan baik			
S1.9a.18/03/15	Farhan merupakan anak yang baik			
S1.P.38.1/4/15	Farhan mengikuti lomba karena suruhan oleh gurunya	Patuh terhadap perintah	Kepatuhan	Farhan merupakan anak yang baik bagikeluarganya di mata keluarga farhan selalu menjadi anak yang patuh dan gampang di atur. Selain itu ketika di atur Farhan juga tidak rewel, Farhan hanya mengikuti kata-kata orang yang dihormatinya tersebut.baik di rumah maupun di sekolah Farhan selalu menjadi anak yang patuh untuk orang tua dan gurunya . pada saat disekolah farhan tidak pernah membuat masalah yang membuat pusing para guru, farhan merupakan murid yang baik bagi guru-gurunya.
S1.33b.18/03/15	Farhan tidak keras kepala jika di kasihtau			
S1.P.56.1/4/15	Farhan tidak pernah ngambek kepada gurunya			
S1.P.37.1/4/15	Farhan mengikuti lomba karena suruhan oleh gurunya	Patuh terhadap perintah	Kepatuhan	Farhan merupakan anak yang baik bagikeluarganya di mata keluarga farhan selalu menjadi anak yang patuh dan gampang di atur. Selain itu ketika di atur Farhan juga tidak rewel, Farhan hanya mengikuti kata-kata orang yang dihormatinya tersebut.baik di rumah maupun di sekolah Farhan selalu menjadi anak yang patuh untuk orang tua dan gurunya . pada saat disekolah farhan tidak pernah membuat masalah yang membuat pusing para guru, farhan merupakan murid yang baik bagi guru-gurunya.
S1.43a.18/03/15	Farhan telah menjadi pribadi yang lebih terbuka			
S1.43b.18/03/15	Farhan telah menjadi anak yang lebih terbuka dari sebelumnya			
S1.P.62.1/4/15	Farhan merupakan anak yang tidak egois	Suka berbagi	Keterbukaan	Farhan merupakan pribadi yang terbuka diamana farhan selalu berbagi kepada orangtua dan teman-temannya. Farhan juga merupakan anak yang tidak pelit dan suka berbagi kepada teman-temannya.
S1.1b.18/03/15	Farhan merupakan anak yang memiliki inisiatif dalam melakukan sesuatu.	Anak yang inisiatif		Farhan merupakan anak yang inisiatif, Farhan mampu melakukan semua kebutuhannya sendiri tanpa perlu di suruh oleh orang tuanya, farhan mampu merekam kegiatan kesehariannya sehingga tanpa disuruhpun Farhan akan melakukannya untuk memenuhi
S1.6a.18/03/15	Farhan merupakan anak yang inisiatif			

S1.P.77.1/4/15	Farhan anak yang inisiatif	Inisiatif	Inisiatif	kebutuhan dirinya.
S1.P.78.1/4/15	Farhan anak yang inisiatif			
S1.17b.18/03/15	Farhan juga merupakan anak yang inisiatif sehingga tanpa disuruh Farhan telah melakukannya			
S1.38a.18/03/15	Farhan merupakan anak yang inisiatif dalam mengerjakan sesuatu tanpa disuruhpun Farhan langsung melakukannya,			
S1.25b.18/03/15	Farhan juga merupakan anak yang memiliki inisiatif tinggi.			
S1.6b.18/03/15	Farhan mampu dalam Merencanakan	Mampu berencana		
S1.26.18/03/15	Farhan mampu menggambar mengikuti tema maupun tanpa mengikuti tema yang ada.	Mampu berimajinasi	Kreativitas	Farhan merupakan anak yang kreatif dimana kreatif farhan diukur melalui I kemampuan farhan dalam berimajinasi dan membuat suatu hasil karyanya sendiri.
S1.P.27.1/4/15	Farhan mampu menggambar tanpa melihat contoh			
S1.P.28.1/4/15	Farhan mampu menggambar pemandangan tanpa			

	melihat contoh			
S1.25a.18/03/15	Farhan merupakan anak yang kreatif			
S1.11.18/03/15	Farhan merupakan anak yang dewasa	Berpikir Dewasa	Pola pikir	Farhan dimata orang tuanya merupakan anak yang dewasa dimana kedewasaan itu di lihat dari pola pikir farhan dalam bertindak, kemandiriannya melakukan segala kebutuhannya sendiri. Walaupun demikian Farhan masih kesulitan menjelaskan tentang perasaan yang dirasakannya.
S1.28.18/03/15	Farhan lebih dewasa pemikiran dan kelakuannya dari anak seumurannya.			
S1.P.11.1/4/15	Farhan sekarang tidak suka marah			
S1.0.7.25/5/15	Farhan kesulitan menjelaskan masalah perasaan kepada Observer	Pemikiran		
S1.0.2.25/5/15	farhan terlihat berpikir panjang mengingat kejadian dulu			
S1.31a.18/03/15	Farhan merupakan anak yang peka terhadap situasi	Perasaan yang Sensitif	Sensitif	Farhan memiliki perasaan yang peka dan mudah tersinggung sehingga orangtua Farhan harus benar benar hati-hati dalam merawat Farhan agar farhan tidak tersinggung hatinya Karen jika Farhan telah tersinggung maka akan membuat kekhaawatiran sendiri pada orangtuanya.
S1.31b.18/03/15	Farhan merupakan anak yang peka perasaannya.			
S1.32a.18/03/15	Farhan mudah tersinggung jika di cueki ataupun tidak dihargai keberadaannya			
S1.38c.18/03/15	Perasaan farhan sangat			

	sensitif			
S1.15.18/03/15	Farhan merupakan anak yang sensitif			
S1.25b.18/03/15	anaknya peka terhadap hal hal yang ada disekitarnya			
S1.33a.18/03/15	Farhan merupakan anak yang mandiri dan gampang diatur	Mandiri dalam melakukan segala kebutuhannya	Mandiri	Kemandirian Faran terbentuk dari kebiasaan Farhan dalam melakukan kegiatan kesehariannya sehingga ketika Farhan telah mampu merekamnya maka selanjutnya farhan akan melakukan kegiatan tersebut sendiri tanpa menunggu perintah dari orangtuanya.
S1.33c.18/03/15	Farhan juga mampu melaksanakan kebutuhan kesehariannya sendiri.			
S1.P.75.1/4/15	Farhan anak yang mandiri			
S1.9b.18/03/15	Farhan mampu melaksanakan segala kebutuhannya sendiri tanpa perlu di bimbing.			
S1.2.18/03/15	Farhan telah mampu menerima dirinya sebagai anak Tunarungu	Penerimaan keadaan diri sendiri		Pembentukan konsep diri pada diri Farhan merupakan hasil dari interaksi Farhan dengan berbagai macam lingkungan sekitarnya terlebih dari lingkungan keluarganya. Ditambah lagi proses adaptasi Farhan pada keluarganya yang merupakan keluarga non Difabel, proses penerimaan lingkungan tersebut membuat Farhan
S1.7.18/03/15	Farhan mampu menerima keadaan dirinya dengan baik.			
S1.P.1.1/4/15	Proses penerimaan diri			
S1.P.2.1/4/15	Proses penerimaan diri			

S1.P.3.1/4/15	Farhan telah lama menerima dirinya sebagai anak Tunarungu		Penerimaan Diri	menjadi anak yang lebih kuat dan dewasa. Terlebih support dan pelayanan dari orang-orang sekitar yang membuat farhan merasa dihargai membuatnya menjadi lebih percaya diri.
S1.P.4.1/4/15	Orangtua farhan sekarang telah mampu menerima keadaan Farhan	Penerimaan dari orang sekitar		
S1.39a.18/03/15	Penerimaan diri terhadap keadaan keluarganya yang normal	Penerimaan terhadap keadaan sekitar		
S1.40c.18/03/15	Farhan mampu menerima keadaan ketika adiknya terlahir normal			
S1.P.60.1/4/15	Farhan memiliki teman yang banyak karena mengikuti lomba	beradaptasi dengan lingkungan		
S1.3.18/03/15	Farhan mampu berteman dengan anak-anak normal maupun anak-anak Tunarungu			
S1.8.18/03/15	Farhan tidak pernah dibeda-bedakan ketika bermain, baik dengan teman-temannya yang Tunarungu maupun yang normal			
S1.0.3.25/5/15	Farhan memiliki banyak teman			
				Farhan sejak kecil telah banyak memiliki teman baik anak-anak yang

S1.16.18/03/15	Sejak kecil farhan mampu berteman dengan baik bersama teman-temannya baik yang normal maupun yang Difabel.		<p>normal maupun yang Difabel. Walaupun kecenderungannya Farhan lebih banyak memiliki teman anak-anak Tunarungu daripada anak-anak yang Difabel. Selain itu, cara Farhan bergaul dan beradaptasi dengan mereka dilakukannya dengan baik sehingga hubungan mereka terjaga dengan baik pula. Walaupun demikian Farhan juga memiliki teman sejati yang mana teman tersebut yang selalu bersamanya saat bermain dan lain-lain. Namun walaupun demikian terkadang juga mereka saling membuat masalah satu dan lainnya sehingga membuat mereka bermusuhan namun itu tidak bertahan lama selang beberapa lama mereka kembali akrab dan bermain bersama lagi. Agar hubungan Farhan dengan teman-temannya awet Farhan tidak pernah melupakan teman-teman yang pernah dikenalnya dulu walaupun sekarang farhan memiliki teman sejati farhan tidak melupakan teman-temannya yang lain dan sewaktu-waktu Farhan terkadang bermain bersama mereka atau say halo agar tetap terjaga hubungan pertemanan mereka.</p>
S1.P.64.1/4/15	Farhan menegur temannya jika bertemu di jalan	Menjaga Hubungan dengan orang lain	
S1.P.65.1/4/15	Farhan selalu mencoba menyapa orang yang dia kenal		
S1.P.66.1/4/15	Cara Farhan menyapa temannya ialah dengan mendatanginya		
S1.34b.18/03/15	Farhan mengerjakan tugas tersebut bersama temannya di sekolah.		
S1.P.63.1/4/15	Farhan suka mengerjakan tugas bersama temannya		
S1.4.18/03/15	Ayah Farhan mendownload aplikasi yang mampu membantu Farhan dalam berkomunikasi dengan orang lain.		
S1.P.48.1/4/15	Farhan telah lama mengenal Irul	Hubungan Persahabatan	
S1.P.47.1/4/15	Bagi Farhan, Irul merupakan anak yang baik		



S1.P.46.1/4/15	Farhan berteman dengan Irul dan Dhani		Hubungan dengan orang lain	
S1.P.51.1/4/15	Bagi Farhan, Dhani adalah anak yang baik			
S1.P.52.1/4/15	Bagi Farhan Dhani merupakan anak yang jail			
S1.P.53.1/4/15	Farhan berteman baik dengan Irul dan Dhani			
S1.P.54.1/4/15	Farhan mengikuti lomba bersama Irul			
S1.P.7.1/4/15	Bagi Farhan, Dhani adalah anak yang baik			
S1.P.5.1/4/15	Bagi Farhan Dhani merupakan anak yang jail			
S1.P.68.1/4/15	Bagi Farhan,Irul merupakan anak yang pemberani			
S1.P.69.1/4/15	Bagi Farhan,Dhani merupakan anak yang pemberani			
S1.P.73.1/4/15	Bagi farhan, irul anak yang nakal			
S1.0.6.25/5/15	Farhan mengikuti lomba bersama Irul			
S1.0.9.25/5/15	Farhan berteman baik dengan Irul dan Dhani			
S1.P.74.1/4/15	Bagi Farhan ,dhani anak yang baik			
S1.P.70.1/4/15	Farhan pernah tengkar sama mereka			

S1.P.72.1/4/15	Farhan hanya sebentar jika tengkar sama mereka	Masalah dalam persahabatan		
S1.P.71.1/4/15	Farhan hanya sebentar jika tengkar sama mereka			
S1.P.50.1/4/15	Farhan pernah dijaili oleh Irul			
S1.P.21.1/4/15	Farhan pernah dijaili oleh Irul			
S1.14.18/03/15	Farhan tidak pernah memiliki masalah dalam berteman apalagi ketika beranjak besar seperti sekarang ini.			
S1.5.18/03/15	Teman-teman Farhan merupakan anak Tunarungu dan anak-anak normal	Karakteristik teman Subyek	Karakteristik teman Subyek	Farhan berteman baik dengan anak Tunarungu dan anak-anak normal dan cenderung banyak memiliki teman yang normal
S1.10.18/03/15	Hubungan Farhan dengan orangtua seperti anak-anak pada umumnya.	Kedekatan dengan orangtua		Hubungan Farhan dengan orangtuanya secara umum sama seperti anak-anak pada umumnya dimana Farhan dirawat dengan baik, di beri kasih sayang dan dipenuhi segala kebutuhannya. Farhanpun dekat baik dengan sosok ayah ataupun ibunya. Farhan juga berani menyampaikan pendapatnya kepada orangtuanya jika membutuhkan sesuatu. Namun Farhan sempat sakit hati kepada orangtuanya ketika orangtuanya bercerai, dimana akibat itu Farhan kurang kasih sayang dari sosok
S1.P.15.1/4/15	Farhan dekat dengan bapak dan ibunya			
S1.P.18.1/4/15	Farhan menyayangi ayahnya yang sekarang			
S1.35.18/03/15	Farhan berani menyampaikan pendapat pada orangtuanya			
S1.P.19.1/4/15	Ayah Farhan			

	merupakan ayah yang baik bagi Farhan		Hubungan farhan dengan orang tua	bapaknya yang mana dahulu di didik dengan keras oleh ayahnya. Namun sekarang Farhan telah memiliki Ayah baru yang sayang sama Farhan.
S1.P.13.1/4/15	Farhan jarang dimarahi oleh bapaknya	Masalah antara farhan dengan orang tua		
S1.P.14.1/4/15	Farhan tidak mengerti alasan bapaknya marah kepadanya			
S1.P.12.1/4/15	Bapak Farhan kadang sering memarahi Farhan			
S1.P.8.1/4/15	Farhan pernah marah kepada orangtuanya.			
S1.34a.18/03/15	Farhan sering meminta bantuan kepada ibunya dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya			
S1.8.18/03/15	Farhan tidak pernah dibeda-bedakan ketika bermain, baik dengan teman-temannya yang Tunarungu maupun	Pola Asuh Orang tua	Pola Asuh Orang tua	Orangtua farhan sangat sayang kepada farhan sehingga kebutuhan Farhan selalu berusaha dipenuhi untuk membuatnya tetap baik-baik saja. Untuk itu orangtua farhan tidak pernah

	yang normal			membatasiruang grak farhan Orangtua membiarkan Farhan melakukan kemauannya namun orangtua tetap mengawasinya agar tidak kelewatan batas.	
S1.38d.18/03/15	Orang tua Farhan membiasakan berkomunikasi verbal kepada farhan				
S1.42c.18/03/15	Pola asuh bapak Farhan yang otoritatif				
S1.18.18/03/15	Kasus perceraian orangtuanya membuat hubungan mereka menjadi renggang.			Selama ini Farhan telah banyak melewati berbagai pengalaman hidup fdari pengalaman yang menyenangkan hingga pengalaman yang menyakitkan hati hingga membuat Farhan sedih. Pengalam menarik dari farhan ialah bagaimana farhan mampu menunjukkan keleihannya dalam mengikuti lomba hingga memenangkan lomba tersebut. Pengalaman suram dari Farhan ialah ketika orangtua farhan memutuskan untuk bercerai, hal itu membuat farhan benar-benar sedih hinggakecewa dengan orangtuanya. Hal itu mengajarkan banyak pelajaran tersendiri buat Farhan untuk kehidupannya yang lebih baik kedepannya.	
S1.0.3.25/5/15	Farhan sedih orangtuanya bercerai	Pengalaman Suram	Pengalaman		
S1.41.18/03/15	Pengalaman Suram farhan ketika orangtuanya bercerai				
S1.19.18/03/15	Pengalaman menarik Farhan sama seperti anak-anak pada umumnya.	Pengalaman menarik			
S1.P.44.1/4/15	Farhan senang mengikuti lomba				
S1.P.43.1/4/15	Farhan telah terbiasa mengikuti lomba sehingga tidak malu lagi				
S1.20.18/03/15	Kegiatan keseharian	Kegiatan keseharian			Kegemaran

	farhan ialah bermain <i>Handphone</i> dan pergi bermain <i>games</i> ke warnet bersama temannya.			bermain <i>game</i> , baik <i>games</i> yang ada di <i>Handphone</i> ataupun <i>Games</i> yang ada di warnet. Jika tidak bermain <i>Games</i> kegiatan keseharian farhan ya nonton TV. Farhan sungguh gemar bermain <i>Games</i> hingga terkadang Farhan tidak ingat waktu ketika sedang bermain <i>Games</i> tersebut. Namun selain <i>games</i> Farhan juga suka bermain bulutangkis. Di sekolah pun Farhan paling suka bermain Bulutangkis, selain itu di sekolah Farhan juga suka kesenian.
S1.P.76.1/4/15	Kegiatan keseharian farhan ialah suka nonton dan main HP			
S1.P.24.1/4/15	Farhan suka pelajaran Olahraga dan Kesenian	Pelajaran favorit		
S1.21.18/03/15	Bermain PS hingga larut malam.	Kebiasaan Buruk		
S1.29.18/03/15	Farhan suka main <i>games</i> , dan suka bulutangkis.	hobi		
S1.22.18/03/15	Masalah belajar orangtua menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah.	Hasil Belajar Subyek		
S1.24a.18/03/15	Hasil Belajar Farhan standar			
S1.0.4.25/5/15	Farhan menerima apa adanya hasil belajarnya disekolah			
S1.24b.18/03/15	ibu Farhan bingung karena nilai keseharian farhan tidak sesuai dengan nilai di <i>rapport</i> .		Hasil Belajar Subyek	
S1.P.26.1/4/15	Farhan tidak mengetahui pernah dapat ranking apa tidak di sekolah			Dalam membicarakan masalah belajar, sepenuhnya orangtua menyerahkan hal tersebut kepada pihak sekolah, karena orangtua percaya sekolah telah memberikan yang terbaik buat farhan, namun terkadang ada GAP dalam hasil belajar Farhan, dimana adanya ketidaksesuaian nilai yang dialami farhan. Namun walaupun begitu orangtua pasrah dengan keputusan sekolah karena sekolah yang lebih paham tentang proses belajar Farhan. Hasil belajar farhanpun tidak buruk dan tidak juga bagus, nilai farhan standar-standar saja. Walaupun begitu farhan tahun ini yang seharusnya mengikuti ujian kelulusan terpaksa tidak dapat mengikuti karena

S1.P.22.1/4/15	Farhan Duduk di kelas 6 SD			nilainya kurang sehingga harus menunggu ujian tahun depan dahulu. Selain disekolah farhan juga banayk belajar dari pengalaman-pengalamannya untuk membuat diamenajdi pribadi yang lebih baik lagi.
S1.27.18/03/15	Farhan mampu mengikuti kehendak gurunya.			
S1.P.23.1/4/15	Farhan tidak mengetahui nilai rapportnya			
S1.P.25.1/4/15	Farhan menyukai semua pelajaran			
S1.32b.18/03/15	farhan banyak belajar dari pengalaman			
S1.23.18/03/15	Farhan berprestasi Di bidang bulutangkis dan seni.	Prestasi di bidang seni dan olahraga	Prestasi	Membicarakan maslah prestasi merupakan kebanggaan tersendiri bagi farhan karena sejak ududk di bangku TK Farhan telah banyak meraih penghargaan atas keikutsertaannya dalam berbagai perlombaan. Farhan banyak berprestasidi bidang Seni dan Olahraga dimanan Farhan merupakan siswa aktif dalam mengikuti berbagai macam lomba terkhusus lomba ABK.
S1.30.18/03/15	Farhan sering sekali mendapatkan penghargaan, terkhusus di bidang olahraga dan seni dan itu sudah diraih farhan sejak TK dulu.			
S1.37b.18/03/15	Farhan memiliki banyak prestasi	mendapat Prestasi		
S1.12.18/03/15	Farhan sering mendapat pengahargaan terutama dalam mengikuti lomba-lomba.			
S1.P.29.1/4/15	Farhan mampu memberikan			

	pertunjukan yang terbaik bagi orang-orang disekitarnya.			
S1.13a.18/03/15	Farhan senang sekali ketika mendapatkan penghargaan	Respon saat mendapat hadiah	Respon	Farhan sangat senang saat berhasil mendapatkan hadiah dari hasil kerja kerasnya berlatih dan berani mengikuti lomba bersaing dengan teman-temannya tersebut. Itu merupakan suatu hal yang sangat menarik buat farhan dan membuatnya ingin terus mendapatkannya. Namun walaupun demikian saat pertama kali mengikuti lomba farhan sangat gugup sekali karena dihadapkan dengan orang banyak yang tidak dikenalnya sehingga kualitas mentalnya pun di uji pada saat itu, di akui oleh farhan bahwasanya dirinya saat pertama kali mengikuti lomba tersebut. Namun farhan berhasil melewati masa masa itu dengan baik sehingga sekarang ketika sekarang mengikuti lomba farhan telah terbiasa. Namun tidak selamanya Farhan selalau menang terkadang farhan juga kalah dalam mengikuti lomba dan hal tersebut tetntunya membuat dirinya sedih.  Selain sedih karena kalah lomba, farhan juga terkadang sedih karena sedang bermasalah dengan orangtua baik farhan dimarahi ataupun farhan yang kecewa dengan orangtuanya. Walaupun
S1.P.30.1/4/15	Respon Farhan ketika menjadi juara ialah senang			
S1.13b.18/03/15	Farhan selalu memberitahu orangtuanya jika mendapatkan penghargaan.			
S1.0.5.25/5/15	Farhan bangga dengan prestasi yang diraihinya selama ini			
S1.P.40.1/4/15	Farhan Gugup saat pertama kali tampil di hadapan orang banyak	Respon saat berlomba		
S1.P.61.1/4/15	Farhan senang mengikuti lomba			
S1.P.39.1/4/15	Farhan senang mengikuti lomba pertama kalinya walaupun Farhan malu			
S1.P.87.1/4/15	Farhan sedih ketika kalah mengikuti lomba	Respon saat kalah lomba		
S1.P.16.1/4/15	Farhan nangsi ketika dimarahi oleh bapaknya	Respon saat bermasalah dengan orang tua		
S1.P.9.1/4/15	Farhan nangis ketika bermasalah dengan			

	orangtuanya			demikian banyak hal yang membuat farhan menjadi kuat dalam menghadapi masalah masalah yang membuatnya sedih tersebut. Farhan banyak mendapatkan support dari teman-temannya dari orang orang sekitarnya dan tentunya dari orang orang yang sayang kepada farhan sehingga farhan mampu bertahan dalam keadaan tersebut.
S1.P.17.1/4/15	Farhan sedih ketika bapak dan ibunya bercerai			
S1.0.8.25/5/15	Farhan malu diceritakan tentang masa kecilnya	Respon malu		
S1.39d.18/03/15	Orangtua dan keluarga farhan berdoa yang terbaik untuk farhan			
S1.40a.18/03/15	Orang tua farhan khawatir adik Farhan mengalami hal yang serupa dengan Farhan.			
S1.39c.18/03/15	Orangtua farhan Syok mengetahui anakny mengidap tunarungu			
S1.40b.18/03/15	Orangtua bersyukur adik Farhan tidak seperti Farhan	Respon dari orang-orang sekitar		
S1.P.45.1/4/15	Respon orang-orang sekitar terhadap Farhan			
S1.36.18/03/15	Dalam membicarakan tentang kepercayaan diri farhan sama saja seperti anak pada umumnya.	Support		Banyak cara yang dilakukan farhan dalam membangkitkan kepercayaan dirinya saat dirinya terpuruk, yakni dengan adanya support dari orang-orang sekitar yang sayang kepada farhan dan orang orang yang peduli kepada farhan. Selain itu bersungguh sungguh dalam berlatih akan memberikan hasil yang maksimal pada
S1.37d.18/03/15	Orangtua selalu mendukung Farhan dalam mengikuti semua kegiatan agar farhan			



	tersebut tidak menjadi anak yang minder seperti anak-anak Tunarungu pada umumnya.		Membangkitkan Kepercayaan diri	apa yang inginkita raih dan tentunya dibarengi dengan doa yang banyak kepada Tuhan dan tentunya keyakinan pada diri sendiri, percaya bahwasanya diri kita mampu melakukannya adalah kunci dari segala keberhasilan tersebut. Jika kita gagal maka harus bisa segera bangkit dan kembali berjuang. Itulah beberapa cara farhan yang selalu digunakan farhan untuk membuat dirinya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
S1.37e.18/03/15	Farhan selalu diajari cara berkomunikasi			
S1.P.57.1/4/15	Farhan latihan dan berdoa sebelum lomba	<i>Prepare</i> yang matang dan Doa		
S1.P.58.1/4/15	Farhan berdoa sebelum tampil			
S1.P.41.1/4/15	Farhan banyak berlatih			
S1.P.42.1/4/15	Farhan banyak berlatih			
S1.P.79.1/4/15	Farhan memiliki keyakinan dalam mengikuti lomba	Keyakinan Pada Diri Sendiri		
S1.P.80.1/4/15	Farhan yakin agar menang			
S1.P.33.1/4/15	Farhan selalu percaya diri saat melakukan sesuatu			
S1.P.81.1/4/15	Farhan merupakan anak yang tidak suka minder	Membangkitkan Semangat		
S1.P.83.1/4/15	Farhan tidak pernah ngambek saat mengikuti lomba			

S1.P.84.1/4/15	Farhan ketika ngambek hanya sebentar				
S1.P.86.1/4/15	Farhan biasanya tidur ketika ngambek				
S1.P.10.1/4/15	Farhan jika minder tidak butuh waktu lama untuk baik kembali				
S1.37c.18/03/15	Farhan juga mampu bersaing dengan anak-anak normal dan tidak kalah dengan mereka.	Berani bersaing	Keberanian	Salah satu hal yang membuat farhan berhasil ialah dengan adanya keberanian pada dirinya yang membuat dirinya tidak gentar untuk terus mencoba dan mencoba kemampuan dirinya dan menjadi lebih baik lagi.	
S1.43c.18/03/15	Farhan merupakan anak yang pemberani				
S1.P.55.1/4/15	Fahan selalu maju ketika mengikuti lomba				
S1.P.67.1/4/15	Farhan tidak malu berkenalan dengan orang baru.	Mental yang kuat			
S1.P.34.1/4/15	Farhan tidak gentar di ejek teman-temannya saat tampil				
S1.P.35.1/4/15	Farhan tidak gentar di ejek teman-temannya saat tampil	Tidak gentar			
S1.P.59.1/4/15	Farhan tidak gugup lagi tampil di depan orang banyak				
S1.42a.18/03/15	Farhan merupakan anak yang pemalu.	Perilaku tertutup			
S1.42b.18/03/15	Farhan merupakan anak yang susah bergaul				
S1.42d.18/03/15	Farhan suka				

	menyendiri dan diam jika ada masalah			ketika kecil farhan juga merupakan anak yang sangat pemalu apabila bertemu dengan orang asing yang tidak farhan kenal. Penghambat kepercayaan diri pada diri farhan ialah ketika dirinya tidak percaya dengan kemampuan pada dirinya dan dibatasi dalam mengeksplorasi semua kemampuan yang dimilikinya sehingga farhan tidak memiliki ruang untuk berkreasi dan mencoba kemampuan pada dirinya.
S1.P.31.1/4/15	Farhan kurang percaya jika dirinya bakal menang saat mengikuti perlombaan	Minder	Penghambat kepercayaan Diri	
S1.P.32.1/4/15	Farhan kurang percaya jika dirinya bakal menang saat mengikuti perlombaan			
S1.P.82.1/4/15	Farhan minder ketika di marahi, gak di bolehkan jalan ataupun di jaili sama temannya.			

**Koding Wawancara Sekunder Subyek 2**

<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Pemadata Fakta</b>	<b>Koding</b>
kalau irul ini saya aku pola pikirnya cepet nangkap mas, cuman selama ada game ini, ribet wes game monopoli.	Irul merupakan anak yang cepat nangkap.	S2.1.1/4/15
udah mas, udah lama banget tau, kemaren itu sempat mau di pakein alat bantu cuman ya gitu mas anak e susah, trus kemaren juga di tes di kasih alat gitu, apa namanya, pokok e buat dengerin suara2 gitu, awal e kagetkan kan biasa denger siuara gitu gara2 pake alat bantu itu.	Irul telah mampu menerima dirinya,	S2.2a.1/4/15
	keluarga ingin Irul menggunakan Alat bantu dengar hanya saja irulnya tidak mau menggunakannya.	S2.2b.1/4/15
iya di sekolah aja temannya, kalau di rumah ini wes temannya (bergaya memegang hp).(I,3a)	Irul hanya berteman disekolah,	S2.3a.1/4/15

	dirumah Farhan hanya bermain games	S2.3b.1/4/15
Iha gak, kalau di rumah lama ya banyak temannya, soalnya kan di sebelah rumah lama itu ada anak kecil dan dia ngertiin irul, kan ada anak yang gak bisa nerima.	irul memiliki banyak teman ketika masih tinggal dirumah yang lama.	S2.4.1/4/15
jarang mas,sekarang malah udah gak pernah dulu sering mas tetangga sini main PS ke rumah bareng irul, sekarang udah gak pernah lagi dah, soalnya diakan sekarang SMP jadi bertemannya sama2 teman SMPnya jadi mainya di luar sana dah gak pernah lagi i main2 sama irul.	Irul hanya memiliki sedikit teman di sekitar rumahnya	S2.5.1/4/15
iya anaknya normal. Cuman ya gitu biasalah ada anak yang bisa nerima dan gak bisa nerimakan ya irul itu seperti apa, kadang juga irul itu di panggil2 bisu, ih si bisu gitu tapi ada juga yang mau nerima dia apa adanya.	Irul juga berteman dengan anak normal,	S2.6a.1/4/15
	Terkadang irul medapat penolakan dari teman temannya	S2.6b.1/4/15
Irul mampu merencanakan suatu hal contohnya saja ketika dia berencana mengundang peneliti untuk datang ke acara ualngtahunnya di bulan april	Irul mampu merencanakan sesuatu	S2.7.1/4/15
Udah menerima keadaannya dan irul tidak mau di pakekan alat bantu dengar karena irul tidak maudi beda dedakan dengan anak lain	Irul telah mampu menerima segala keadaan pada dirinya,	S2.8a.1/4/15
	irul tidak mau dipasangkan alat bantu dengar.	S2.8b.1/4/15

<p>kayak gak bisa diem anaknya itu mas, kesana kesini wes ngono arek e, e hiperaktif istilah e iku.</p>	<p>Irul anak yang hiperaktif</p>	<p>S2.9.1/4/15</p>
<p>gak hyper cuman aktif aja mas, dia itu sukanya marah marah aja, dia itu sering mecahin kaca cermin di pukul pake sepatu, sering mecahin gelas, lempar gelas sampai pecah. Kadang juga kalau ada tamu kayak gini ya sering di pukul pake spatula dari belakang. Keras bget mas anaknya gak suka dia kalau ada tamu datang. Tapi ya saya biarin aja mas, mau gemana lagi sudah anaknya emang kayak gitu yasudah saya biarkan aja. Di marahin ya juga dia bakal tetap kayak gitu. Malah ntar tambah jadi kalau di marahin tapi sekarng sudah gak mas, sejak dia menginjak umur 6 tahun ketika mulai sekolah</p>	<p>Irul merupakan anak yang suka maraha-maraha,</p>	<p>S2.10a.1/4/15</p>
	<p>suka menghancurkan barang-barang di sekitarnya</p>	<p>S2.10b.1/4/15</p>
	<p>suka memukul tamu yang datang kerumahnya</p>	<p>S2.10c.1/4/15</p>
<p>kalau masalah hubungan sama orangtua sih kembali ke oraangtuanya mas, tergantung orang tuanya senidi biasanya seperti itu. Soalnya sama alami seperti itu karena saya udah menjadi orangtua. Saya sekarang punya anak 10 bulan. Jadi untuk masalah kedekatan anak dengan orangtua kembali ke orangtua. Kalau disini mohon maaf ini ya, masalah intern keluarga cuman ya gpp masalahnya saya buka. Soalnya gini lho ibaratnya orangtua berdua bekerja dirumah ada siapa ya itu yang di deketin. Seperti itu.</p>	<p>Irul kurang menghabiskan waktu bersama orang tuanya</p>	<p>S2.11.1/4/15</p>

<p>iya jadi ya seperti itu. Dari saya ade kedua saya, sampe irul itu sama. Jadi gak pernah dirawat sama orangtua langsung hanya sebatas. Trus saya dulu itu orang tua pindah kemalang saya tetap didesa soalnya saya paling deket sama mbah saya seperti itu. Masnya udah tau sendiri toh rasanya. Hehehe, Bapak aja baru balik cuman seminggu sekali karena bekerja di lur kota dan ibu berangkat pagi menjelang malam baru balik jadi sedikit waktu buat ketemu mereka.</p>	<p>Irul kurang menghabiskan waktu bersama orang tuanya</p>	<p>S2.12.1/4/15</p>
<p>kalau penghargaan ya sering kayak modelling, lha ini barusan aja dia dapat juara 3 lomba pingpong.</p>	<p>Irul sering mendapat penghargaan.</p>	<p>S2.13.1/4/15</p>
<p>kalau masalah respon ya...kalau menurut saya itu baik normal dan gak normal pasti senang. Tapi ya gitu gitu itu cuman sepintas aja ya. Senangnya berlimpah itu kalau orangnya dikontrak gitu.</p>	<p>Irul senang mendapatkan penghargaan</p>	<p>S2.14.1/4/15</p>
<p>kalau itu mas pasti, kalau diamrahin pasti diem. Dulu pertama itu mesti pernah dia itu yang mungkin karena masalah pertumbuhan otaknya dulu itu tiap malam dia selalu pergi, pergi jauh sampe pernah pulang dianter tukang ojek. Di cari kemanapun gak ada taunya pulang dianter sama tuka ojek.</p>	<p>Irul selalu menyendiri ketika dimarahi</p>	<p>S2.15a.1/4/15</p>
	<p>Selalu keluar malam dan selalu pulang tengah malam.</p>	<p>S2.15b.1/4/15</p>
<p>dia itu misalnya jajan itu ya. Ke warung itu ngajak temen utang. Tapi dia gak beli apa apa jadi dia kewarung itu buat utangin temennya dan dia sendiri gak beli tapi kalau sekarang udah gak sih.</p>	<p>Irul suka dijaili oleh tman-tmannya</p>	<p>S2.16.1/4/15</p>

dulu tinggal di rumah dinas cuman sekarang karena bapak dan ibu pindah tugas otomatis pindah rumah juga dan akhirnya pindah kesini. Dulu waktu di rumah lama irul sering pulang pergi sekolah sendiri soalnya dekat cuman sekarangkan jauh mesti di anter tapi kemaren2 pernah dia pulang dari sekolahnya itu ke sini.	Irul dulu berani berangkat sekolah sendiri sekarng kejauhan	S2.17.1/4/15
Waktu di rumah lama temannya sih gak begitu banyak mas, sekarang malah teman2nya yang dulu itu udah ada yang punya cucu, udah nikah, besar besar mas temannya yang di rumah dulu itu.	Irul memiliki teman dirumah lamanya	S2.18.1/4/15
iya dulu disana itu dia berteman sama orang2 yang kayak dia juga cuman ya gitu mereka udah pada besar dulu mas rumah saya itu dengan rumah lain bentuk e kayak segitiga,dan tetangga tetangga saya itu anak2nya juga pada tuna rungu, ada yang tuli banget ada juga yang bisa dengar sedikit ada juga yang tetngga tapi rumahnya agak jauh sedikit itu tuli banget mas. Ya saya juga bingung sama irul ini awalnya, soalnya saya dan bapaknya normal.	Irul memiliki teman sesama anak Tunarungu di sekitar rumahnya	S2.19a.1/4/15
	Bingung menerima keadaan Farhan sebagai anak Tunarungu	S2.19b.1/4/15
iya jadi ya seperti itu. Dari saya ade kedua saya, sampe irul itu sama. Jadi gak pernah dirawat sama orangtua langsung hanya sebatas. Trus saya dulu itu orang tua pindah kemalang saya tetap didesa soalnya saya paling deket sama mbah saya seperti itu. Masnya udah tau sendiri toh rasanya. Hehehe	Irul kurang mendapat kasih sayang orangtua	S2.20.1/4/15
kalau pengalaman gitu ya yang kemaren jalan gak pulang-	Irul membat keluarga khawatir	S2.21.1/4/15



pulang taunya pas pulang malah di anter ojek. Hahaha (I,15)		
kalau yang saya tau ya, pengalaman menarik itu ya contohnya kayak gini ya ikut lomba trus menang dapat hadiah. Jadi kayak ada kebanggan diri sendiri.	Pengalaman menarik Irul ialah keika memenangkan lomba	S2.22.1/4/15
Main monopoli, get rich	Kegiatan keseharian Irul adalah Bermain games	S2.23.1/4/15
wajar aja sih mas jelek bahasa indonesianya soalnya itu pemahaman mungkin dia masih kesulitan nangkap pemahaman dari gurunya. Cumankan kalau matematika ini enak mas ibunya tinggal jelasin pake angka ya bisa. Ini aja kalau di suruh merangkai kata atau sms itu masih tebalik-balik, tadi gemana mas pas hubungin sampean tebalik balik gak smsnya ?	Irul kesulitan mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia	S2.24a.1/4/15
	Irul mampu mengikuti pelajaran matematika dengan baik	S2.25b.1/4/15
kalau hasil belajarnya irul itu buruk ya mas, ni aja dia belum bis a mengikuti ujian kelulusan kata gurunya irul belum mampu untuk mengikuti ujian kelulusan. Jadi nunggu dia udah mampu dulu baru di naikkan.	Irul memiliki hasil belajar yang buruk.	S2.26.1/4/15
kalau mata pelajaran yang bagus itu matematika kalau yang jeleknya itu bahasa indonesia.	Irul memiliki nilai yang kurang baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	S2.27a.1/4/15
	Irul memiliki nilai yang baik pada pelajaran matematika	S2.27b.1/4/15
ya kreatif mas, apalagi kalau sudah main game. Hahaha	Irul kreatif dalam bermain games	S2.28.1/4/15

pola pikirnya sih ya masih saya rasa sama aja mas kayak anak normal cuman dia ya gitu, ngerti ajalah diakan susah denger jadi ya susah nangkep apa yang dikasihtau ke dia	Pola pikir Irul seperti anak pada umumnya	S2.29.1/4/15
Kalau masalah IQ sebenarnya bagus sih mas cuman terkendala masalah ngomongnya aja, ya kayak orang normal mungkin mas, kalau orang normal segini dia itu mendekati normal mas, kayak apa ya, kayak gak bisa diem anaknya itu mas, kesana kesini wes ngono arek e, e hiperaktif istilah e iku.	Irul memiiki IQ yang baik	S2.30a.1/4/15
	Irul merupakan anak yang agresif	S2.30b.1/4/15
kalau setau saya hobinya itu main bulutangkis mas, soalnya yang paling pertama itu game mas, cuman sebelum ada game gini dia suka banget main bulutangkis. Cuman yang paling gila itu main layangan.	Irul suka bermain bulutangkis dan bermain layangan.	S2.31.1/4/15
kalau penghargaan ya sering kayak modelling, lha ini barusan aja dia dapat juara 3 lomba pingpong.	Irul pernah memenangkan lomba modelling dan tenis meja	S2.32.1/4/15
mungkin, trus juga lomba bulutangkis juara 1.	Irul juara dalam lomba bulutangkis	S2.33.1/4/15
kalau ampe membuat orang tua kecewa ya apa ya mas, kalau saya melihat itu gak pernah sih mas.	Irul belum pernah membuat orangtua kecewa atas hal-hal yang pernah dilakukannya.	S2.34.1/4/15
kalau menurut saya sih masih gak seratus persen. Anaknya ini gak mau tidur di temenin harus sendiri cuman selama ada game ini tidurnya jadi larut malam banget mas, trus kalau bangun itu ya bangun sendiri, trus langsung makan	Irul belum menjadi mandiri	S2.35.1/4/15

gak mandi dulu.		
kalau dia sih lebih suka diem mas. Contohnya aja ya kalau bemasalah sama saya gitu ya dia diem ntar lewat sehari atau dua hari baru cerita dan biasanya ceritanya itu sama kakaknya	Irul ketika bermasalah cenderung diam ketika memiliki masalah.	S2.36.1/4/15
kalau itu mah pasti mas,dia ngomong minta belikan ini itu ngomong dia ke ibu. Dan irul ini gak akur banget sama bapak soalnya kan namanya juga bapak sibuk jarang di rumah, gak irul saya aja ya gitu mas, gak deket sama bapak saya, kalau di hitung2 itu ya cuman 80% mas, dari kecil udah biasa di tinggal sama bapak, biasanya kalau anak2 gitu bapak datang ada loeh2 buat aku, saya mah gak mas udah biasa saya di tinggal, begitu juga dengan ade adae saya.	Irul bernai menyampaikan pendapat	S2.37.1/4/15
kalau berdasarkan pengalaman saya ya mas, hal yang bisa membangkitkan kepercayaan diri itu, semisal ni kita ikut kompetisi gitu trus kita minder yamas ya, kalau saya sih saya paksain maju mas, biar aja orang berkata apa mw teriak apa aja terserah,itu dia mas saya gak peduliin orang yang melihat apayang saya lakukan, yang penting saya udah berani tampil gitu sih mas menurut saya dan saya pikir irul juga seperti itu.	Cuek terhadap orang orang sekitar	S2.38a.1/4/15
	Berani untuk membuktikan	S2.38b.1/4/15
kalau ngomongin maslah kepercayaan diri sih menurut saya saya irul atau mungkin yang lain itu sama aja ya, kalau menurut saya, kepercayaan diri itu terhambat mungkin kalau pengalaman saya itu pengaruh dari luar	Ketika orang sekitar tidak percaya diri maka kita juga tidak percaya diri	S2.39.1/4/15

<p>mas, ketika yang lain pada gak percaya diri maka kita juga gak bisa percaya diri.</p>		
<p>Piye ya mas, awal e iku pas masih kecil dia itu suka sakit-sakitan, panas banget badannya, pas di check up ke dokter ternyata anaknya itu ada gangguan di telinganya, sempat ada cairan yang keluar dari telinganya dan ternyata pas di periksa dokter telinganya ada kerusakan, terus di prediksi dia ini mengalami ketulian cuman itu masih indikasi indikasinya aja dan baru iso dipastiin ketika Irul berumur 5 tahun, setelah itu ternyata bener Irul mengalami ketulian akut di telinga sebelah kanan, di kirinya tuli sedang, sakno banget anak iku mas, tapi ya diantara yang lain Irul yang paling kami sayang, apapun maunya pasti di turutin sanking sayangnya sama dia itu, spesial banget dia itu buat saya dan keluarga mas.</p>	<p>Sejarah ketunarunguan Irul</p>	<p>S2.40a.1/4/15</p>
	<p>Irul merupakan anak yang spesial bagi keluarga</p>	<p>S2.40b.1/4/15</p>
<p>Irul di sekolah ya gitu mas koyok ketua geng e Farhan dan Dhani. Kemana mana pasti bertiga mereka itu, wes koyok tiga serangkai mas. Keadaan Irul di awal masuk sekolah itu pendiam mas anaknya susah sekali bergaul. Anaknya kalau tidak di sapa ya tidak menyapa mas, kalau gak diajaki main ya gak main mas. Cuman setelah dia kenal Farhan itu dia mulai terbuka cuman yaterbukanya sama Farhan aja gak sama yang lain.”</p>	<p>Farhan merupakan ketua dari Farhan dan Irul</p>	<p>S2.40c.1/4/15</p>
	<p>Irul merupakan anak yang susah bergaul dengan yang lain</p>	<p>S2.40d.1/4/15</p>
	<p>Irul merupakan anak yang pendiam</p>	<p>S2.40e.1/4/15</p>

**Koding Wawancara Primer Subyek 2**

<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Pemadatan fakta</b>	<b>Koding</b>
<p>Irul sejak kapan ngerti kalau Irul itu anak tuna rungu ? -Udah lama ya</p>	<p>Irul sejak kecil telah memahami dirinya sebagai anak Tunarungu</p>	<p>S2.P.1.1/4/15</p>
<p>Bagaimana perasaan Irul pas tau kalau Irul itu anak Tuna rungu ? -Sedih</p>	<p>Irul sedih ketika mengetahui dirinya sebagai anak Tunarungu</p>	<p>S2.P.2.1/4/15</p>
<p>Irul mau make alat bantu dengar ? -Gak</p>	<p>Irul tidak mau menggunakan alat bantu dengar</p>	<p>S2.P.3.1/4/15</p>
<p>Kenapa gak mau ? -Malu</p>	<p>Irul tidak mau menggunakan alat bantu dengar</p>	<p>S2.P.4.1/4/15</p>
<p>Takut gak Irul pas pertama kali make alat bantu dengar, mendengar suara-suara ? -Hehehe, gak ya</p>	<p>Irul tidak takut mendengar suara-suara saat menggunakan alat bantu dengar</p>	<p>S2.P.5.1/4/15</p>
<p>Kata mama Irul waktu kecil Irul itu suka marah-marah ya ? -Iya</p>	<p>Irul ketika kecil merupakan anak yang temprament</p>	<p>S2.P.6.1/4/15</p>
<p>Irul marah sama siapa biasanya ? -Semua</p>	<p>Irul marah kepada semuanya</p>	<p>S2.P.7.1/4/15</p>

<p>Irul marah gara-gara apa ?</p> <p>-Lupa ya</p>	<p>Irul ketika kecil merupakan anak yang temprament</p>	<p>S2.P.8.1/4/15</p>
<p>Kalau sekarang masih suka marah marah gak ?</p> <p>-Gak</p>	<p>Irul sekarang tidak suka marah seperti dulu</p>	<p>S2.P.9.1/4/15</p>
<p>Bagaimana perasaan Irul di awal masuk sekolah ?</p> <p>-Biasa</p>	<p>Awal masuk sekolah Irul biasa saja</p>	<p>S2.P.10.1/4/15</p>
<p>Kata bu guru, waktu pertama masuk sekolah Irul itu anaknya jail ya ?</p> <p>-Gak juga ya</p>	<p>Menurut gurunya, Irul merupakan anak yang jail</p>	<p>S2.P.11.1/4/15</p>
<p>Siapa yang suka Irul jailin ?</p> <p>-teman</p>	<p>Irul merupakan anak yang jail</p>	<p>S2.P.12.1/4/15</p>
<p>Irul punya teman gak di sekitar sini ?</p> <p>-Ada</p>	<p>Irul memiliki teman di sekitar rumahnya</p>	<p>S2.P.13.1/4/15</p>
<p>Banyak gak ?</p> <p>-1</p>	<p>Irul hanya memiliki 1 teman di sekitar rumahnya</p>	<p>S2.P.14.1/4/15</p>

<p>Kalau di rumah lama punya banyak teman gak ?</p> <p>-Gak juga ya</p>	<p>Irul kurang memiliki teman disekitar rumahnya</p>	<p>S2.P.15.1/4/15</p>
<p>Irul suka di rumah lama apa di rumah yang sekarang ini ?</p> <p>-Sekarang ya</p>	<p>Irul betah tinggal dirumah yang sekarang.</p>	<p>S2.P.16.1/4/15</p>
<p>Teman Irul di rumah lama benar ada yang Tuna Rungu juga ?</p> <p>-Iya</p>	<p>Irul memiliki teman sesama Tunarungu di sekitar rumahnya yang lama</p>	<p>S2.P.17.1/4/15</p>
<p>Banyak gak ?</p> <p>-Gak</p>	<p>Irul memiliki teman sesama Tunarungu di sekitar rumahnya yang lama</p>	<p>S2.P.18.1/4/15</p>
<p>Umurnya lebih tua/ seumuran sama Irul ?</p> <p>-Iya</p>	<p>Irul memiliki teman sesama Tunarungu di sekitar rumahnya yang lama</p>	<p>S2.P.19.1/4/15</p>
<p>Irul punya teman yang anak normal gak ?</p> <p>-iya</p>	<p>Irul memiliki teman yang normal</p>	<p>S2.P.20.1/4/15</p>
<p>Irul lebih suka berteman dengan anak normal atau sama anak tuna rungu ?</p> <p>-Sama ya</p>	<p>Irul berteman dengan anak normal dan anak Tunarungu</p>	<p>S2.P.21.1/4/15</p>

<p>Irul pernah gak di ejek sama teman Irul ?</p> <p>-Iya</p>	<p>Irul pernah di ejek sama temannya</p>	<p>S2.P.22.1/4/15</p>
<p>Irul marah gak di ejek kayak gitu ?</p> <p>-Iya</p>	<p>Irul marah ketika di ejek sama temannya</p>	<p>S2.P.23.1/4/15</p>
<p>Apa yang Irul lakukan kalau di ejek kayak gitu ?</p> <p>-Pulang aja ya</p>	<p>Irul marah ketika di ejek sama temannya</p>	<p>S2.P.24.1/4/15</p>
<p>Irul pernah gak di jailin sama teman Irul ?</p> <p>-Pernah</p>	<p>Irul pernah di Jailin sama temannya</p>	<p>S2.P.25.1/4/15</p>
<p>Irul suka gak main sama teman teman di sekolah Irul ?</p> <p>-Suka</p>	<p>Irul suka bermain bersama temannya disekolah</p>	<p>S2.P.26.1/4/15</p>
<p>Irul di sekolah dekat sama siapa ?</p> <p>-Banyak ya</p>	<p>Irul memiliki banyak tema di sekolah</p>	<p>S2.P.27.1/4/15</p>
<p>Farhan itu anaknya gemana ?</p> <p>-baik</p>	<p>Bagi irul, Farhan adalah anak yang baik</p>	<p>S2.P.28.1/4/15</p>
<p>Jail gak anaknya kayak kamu ?</p> <p>-Gak</p>	<p>Bagi irul, Farhan adalah anak yang baik</p>	<p>S2.P.29.1/4/15</p>



Kalau dhani anaknya gemana ? -Baik juga ya	Bagi Irul, Dhani adalah anak yang baik	S2.P.30.1/4/15
Irul dulu waktu sunat ditemani sama dhani ya ? -iya	Bagi Irul, Dhani adalah anak yang baik	S2.P.31.1/4/15
Hasil belajar Irul di sekolah gemana ? -Gak tau ya, mama	Irul tidak megetahui hasil belajarnya di sekolah	S2.P.32.1/4/15
Kira-kira nilainya bagus - bagus gak ? -Bagus kok	Irul memiliki nilai yang bagus di sekolah	S2.P.33.1/4/15
Irul suka pelajaran apa di sekolah ? -Bulutangkis	Irul paling menyukai pelajaran Olahraga	S2.P.34.1/4/15
Pelajaran yang gak Irul suka apa ? -Gak ada ya	Irul menyukai semua pelajaran di sekolah	S2.P.35.1/4/15
Irul sudah banyak ya ikut lomba lomba ? -Iya	Irul pernah ikut lomba	S2.P.36.1/4/15
Lomba apa aja ? -Banyak ya	Irul pernah ikut lomba	S2.P.37.1/4/15

Menang terus gak ? -Iya ya	Irul pernah ikut lomba	S2.P.38.1/4/15
Irul paling suka ikut lomba apa ? -Semua ya	Irul pernah ikut lomba	S2.P.39.1/4/15
Kalau dapat hadiah gitu senang gak Irul ? -Senang	Respon irul mendapat penghargaan adalah senang	S2.P.40.1/4/15
Irul waktu pertama kali ikut lomba gemana perasaannya ? -Gak tau	Respon pertama kali mengikuti lomba	S2.P.41.1/4/15
Gugup ? -Iya ya	Respon pertama kali mengikuti lomba	S2.P.42.1/4/15
Pas pertama kali tampil Malu gak di liati banyak orang gitu ? -Iya	Respon pertama kali mengikuti lomba	S2.P.43.1/4/15
Kalau sekarang ? -biasa ya	Farhan telah terbiasa berhadapan dengan orang banyak	S2.P.44.1/4/15

<p>Capek gak latihannya kalau mau ikut lomba gitu ?</p> <p>-Iya</p>	<p>Farhan latihan sebelum ikut lomba</p>	<p>S2.P.45.1/4/15</p>
<p>Irul kalau tampil di ejek gak sama teman teman Irul ?</p> <p>-Jarang ya</p>	<p>Irul pernah diejek sama temannya ketika tampil</p>	<p>S2.P.46.1/4/15</p>
<p>Masa ?</p> <p>-Iya</p>	<p>Irul pernah diejek sama temannya ketika tampil</p>	<p>S2.P.47.1/4/15</p>
<p>Irul kalau tampil-tampil gitu gak malukah ?</p> <p>-Gak ya</p>	<p>Respon saat ikut lomba</p>	<p>S2.P.48.1/4/15</p>
<p>Pernah gak Irul pas tampil tapi gak mau tampil ?</p> <p>-Gak ya</p>	<p>Irul bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya</p>	<p>S2.P.49.1/4/15</p>
<p>Beneran gak pernah ?</p> <p>-Iya</p>	<p>Irul bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya</p>	<p>S2.P.50.1/4/15</p>
<p>Irul pernah tengkar gak sama teman Irul ?</p> <p>-Pernah ya</p>	<p>Irul pernah bermasalah dengan temannya</p>	<p>S2.P.51.1/4/15</p>

Gara gara apa ? -Lupa	Irul pernah bermasalah dengan temannya	S2.P.52.1/4/15
Irul pernah gak marah sama orang tua Irul ? -pernah	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya	S2.P.53.1/4/15
Kenapa ? -Di marahi ya	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya	S2.P.54.1/4/15
Kalau marah sama kakak Irul ? -Pernah	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya	S2.P.55.1/4/15
Kenapa ? -Di marahi ya	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya	S2.P.56.1/4/15
Kalau sama mbah ? -Pernah ya	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya	S2.P.57.1/4/15
Irul sayang ya sma mbah ? -Sayang	Hubungan Irul dengan keluarga	S2.P.58.1/4/15
Kalau sama kaka dan orang tua sayang gak ? -Sayang ya	Hubungan Irul dengan keluarga	S2.P.59.1/4/15

<p>Irul lebih dekat sama kakak atau orang tua ?</p> <p>-Kakak ya</p>	<p>Hubungan Irul dengan keluarga</p>	<p>S2.P.60.1/4/15</p>
<p>Orangtua Irul jarang di rumah ya ?</p> <p>-Iya</p>	<p>Hubungan Irul dengan keluarga</p>	<p>S2.P.61.1/4/15</p>
<p>Irul suka gak orang tua Irul kerja lama lama ?</p> <p>-Gak suka ya</p>	<p>Irul tidak suka orangtuanya jarang dirumah</p>	<p>S2.P.62.1/4/15</p>
<p>Irul dekat sama bapak atau mama ?</p> <p>-sama ya</p>	<p>Irul dekat dengan kedua orangtuanya</p>	<p>S2.P.63.1/4/15</p>
<p>Irul senang gak kalau lagi kumpul bareng orang tua di rumah ?</p> <p>-Senang ya</p>	<p>Irul senang kumpul bersama keluarga besar</p>	<p>S2.P.64.1/4/15</p>
<p>Pernah gk pas tampil gak di dampingi sama bu guru ?</p> <p>-Pernah ya</p>	<p>Irul ketka tampil di dampingi oleh guru</p>	<p>S2.P.65.1/4/15</p>
<p>Irul kalau ikut pertandingan gitu yakin gak kalau bakal menang ?</p> <p>- iya</p>	<p>Irul memiliki keyakinan untuk menang</p>	<p>S2.P.66.1/4/15</p>

<p>Kok bisa gitu ?</p> <p>-bisa ya</p>	<p>Irul memiliki keyakinan untuk menang</p>	<p>S2.P.67.1/4/15</p>
<p>Karena sudah latihan ya ?</p> <p>-Iya</p>	<p>Irul memiliki keyakinan untuk menang</p>	<p>S2.P.68.1/4/15</p>
<p>Pernah gak Irul gak yakin menang ?</p> <p>-Gak pernah ya</p>	<p>Irul memiliki keyakinan untuk menang</p>	<p>S2.P.69.1/4/15</p>
<p>Kenapa bisa ?</p> <p>-Tampil aja Irul ya</p>	<p>Irul memiliki keyakinan untuk menang</p>	<p>S2.P.70.1/4/15</p>
<p>Irul dulu kan pemalu kalau tampil di depan orang banyak, sekarang masih malu gak ?</p> <p>-Gak ya</p>	<p>Irul sekarang tidak malu lagi tampil di muka umum</p>	<p>S2.P.71.1/4/15</p>
<p>Irul juga dulu malu berteman sama orang orang kalau sekarang masih malu gak ?</p> <p>-Gak ya</p>	<p>Irul sekarang tidak malu lagi berhubungan denga orang baru</p>	<p>S2.P.72.1/4/15</p>
<p>Dulu Irul jail sama teman teman kalau sekarang masih jail gak ?</p> <p>-Gak ya, Irul baik</p>	<p>Irul sekrang telah menjadi anak yang baik</p>	<p>S2.P.73.1/4/15</p>

## Koding Observasi Subyek 2

Transkrip Observasi	Pemadatan fakta	Koding
<p>Awalnya subyek menolak observer untuk datang ke rumah kediamannya karena subyek malu jika observer datang kerumahnya, namun observer berhasil membujuk subyek agar memperbolehkan observer ke rumahnya. Selanjutnya subyek dan observer bertemu di depan gang yang telah ditentukan oleh subyek. Setelah bertemu observer bersama subyek pergi ke rumah subyek dan setelah sampai di rumah subyek, subyek langsung masuk kamar dan meninggalkan subyek sendirian di ruang tamu.</p> <p>Setelah cukup lama menunggu akhirnya kakak irul mendatangi</p>	Irul malu ketika di datangi oleh Observer	S2.O.1.11/5/15
	Irul suka bermain games	S2.O.2.11/5/15
	Irul terlihat berpikir panjang saat menjawab	S2.O.3.11/5/15
	Irul terlihat malu saat ditanya tentang hasil belajar	S2.O.4.11/5/15
	Irul bangga dengan prestasi yang diraihinya	S2.O.5.11/5/15
	Irul malu ketika di bilang anak jail	S2.O.6.11/5/15
	Irul terlihat sedih ketika di tanya tentang orangtua	S2.O.7.11/5/15
	Irul kurang memiliki teman di sekitar rumahnya	S2.O.8.11/5/15
	Irul akrab dengan Farhan dan Dhani	S2.O.9.11/5/15

observer dan menanyakan maksud tujuan observer datang kerumah subyek, setelah mendapat penjelasan dari observer akhirnya kakak subyek memanggil subyek dan menyuruh subyek menemani observer di ruang tamu, selanjutnya kakak subyek meninggalkan observer dan subyek berdua di ruang tamu.

Percakapan antara subyek dan observer diawali dengan bermain game *Lets Get Rich* setelah bermain observer memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada subyek terkait penelitian yang dilakukan oleh observer. Pertama, observer menanyakan tentang Irul ketika masih kecil, respon yang diberikan subyek saat menjawab pertanyaan dari observer adalah subyek terlihat seperti mikir panjang mengingat-mengingat saat dia masih kecil dulu namun jawaban yang diberikan sangat singkat selain itu setelah menjawab pertanyaan dari observer, subyek mengajak bermain *games* lagi namun observer terus mencari celah untuk memberikan pertanyaan kepada subyek. Setelah itu observer memberikan pertanyaan terkait hubungan dengan orang tua, subyek terlihat merenung saat menjawab pertanyaan tersebut dan terlihat mikir saat menjawab pertanyaan tersebut.

Selanjutnya observer bertanya terkait hubungannya dengan

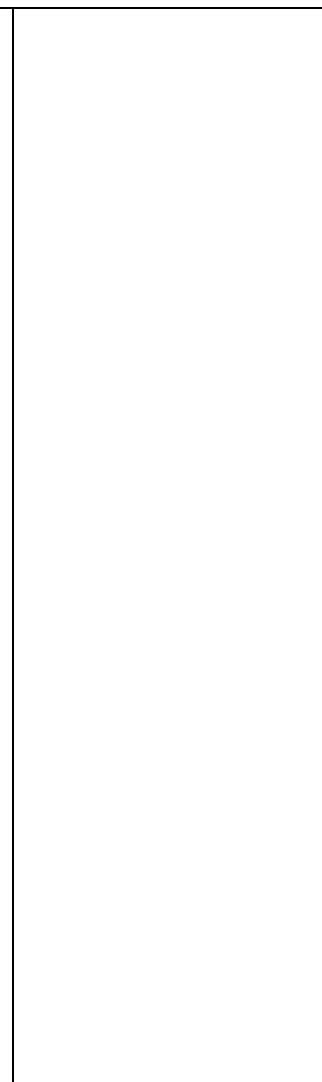
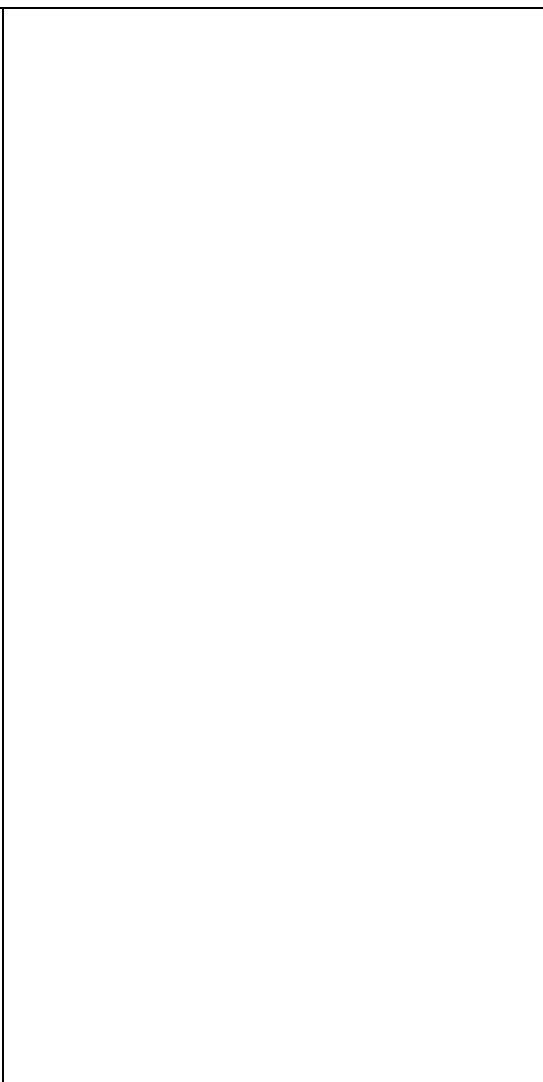


teman temannya, ketika menjawab subyek terlihat sedih karena subyek merasa kurang memiliki teman di sekitr rumahnya dan hanya berteman di sekolah, namun saat di tanya tentang sahabat sejatinya farhan dan Dhani ekspresi subyek terlihat sedikit sumringah saat observer bertanya tentang mereka. Selanjutnya observer bertanya tentang hasil belajar subyek di sekolah saat bertanya tentang hal itu subyek terlihat malu malu dalam menjawab dan terkadang meunutp wajahnya saat mencoba menjawab pertanyaan dari observer namun walaupun demikian subyek tetap menjawabnya dengan jawaban seadanya saja.

Hal menarik dalam wawancara ini ialah ketika observer bertanya tentang prestasi yang pernah diraih oleh subyek selama ini, terlihat subyek sangat semangat dan bangga sekali dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh observer terkadang subyek membusungkan dadanya sambil menepuk dadanya sebagai bentuk kepercayaan dirinya meraih prestasi selama ini. Namun walaupun demikian, subyek dalam menjawab pertanyaan dari obsever terkadang terlihat mikir-mikir mencoba mengingat prestasi-prestasi yang pernah di raihnya tersebut karena banyak sekali prestasi yang berhasil diraih subyek

<p>selama ini.</p> <p>Dalam hal lain, saat observer bertanya tentang kepercayaan diri pada subyek, subyek terlihat agak bingung dalam menjawabnya dimana saat di jawab tentang masalah perasaan subyek terlihat bingung dalam melontarkan perasaan yang dirasakannya untuk itu observer harus menebak-nebak perasaan yang dirasakan oleh subyek.</p> <p>Selain itu ketika mewawancarai terkait masalah sikap, subyek juga terlihat bingung dan mikir lama, sehingga observer harus menebak-nebak maksud yang ingin diutarakan oleh subyek. Hal yang membuat observer bingung ialah terkadang subyek bercanda kepada observer, untuk itu observer harus kembali mengulang pertanyaan yang diberikan untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya.</p> <p>Selanjutnya observer bertanya tentang pengalaman buruk yang pernah dialami subyek seperti sikap tempramentnya ketika kecil dan saat subyek sering dikerjain oleh teman teman bermainnya, dan respon yang diberikan oleh subyek terlihat melamun, dan slow respon subyek terlihat merenung lama sebelum menjawab pertanyaan yang diberikan oleh observer. Setelah itu observer pamit pulang namun ditahan oleh subyek</p>		
---	--	--

diajak bermain *games* dulu setelah bermain baru subyek dapat pamit pulang.



**Interpretasi Data Subyek 2**

<b>Koding</b>	<b>Kategorisasi fakta Sejenis</b>	<b>Sub Kata Kunci Psikologis</b>	<b>KataKunci Psikologis</b>	<b>Interpretasi</b>
S2.P.1.1/4/15	Irul sejak kecil telah memahami dirinya sebagai anak Tunarungu	Memahami keadaan dirinya	Penerimaan Diri	Irul telah menerima dirinya sebagai anak Tuna rungu, namun hal tersebut membutuhkan proses yang panjang. Irul tidak begitu saja mau menerima dirinya sebagai anak Tunarungu melainkan dirinya harus menjalani beberapa step dulu, Irul awalnya kecewa ketika mengerti bahwasanya dirinya berbeda dengan anak-anak yang lain dan harus menggunakan alat bantu dengar tidak seperti anak anak pada umumnya, akhirnya Irul memutuskan untuk tidak menggunakan alat bantu dengar agar tidak terlihat berbeda seperti anak anak pada umumnya. Namun sekarang irul telah mampu menerima keadaan dirinya dengan baik.
S2.2a.1/4/15	Irul telah mampu menerima dirinya,			
S2.8a.1/4/15	Irul telah mampu menerima segala keadaan pada dirinya,			
S2.19b.1/4/15	Bingung menerima keadaan Farhan sebagai anak Tunarungu			
S2.P.2.1/4/15	Irul sedih ketika mengetahui dirinya sebagai anak Tunarungu	Proses penerimaan diri		
S2.P.3.1/4/15	Irul tidak mau menggunakan alat bantu dengar			
S2.P.4.1/4/15	Irul tidak mau menggunakan alat bantu dengar			
S2.P.5.1/4/15	Irul tidak takut mendengar suara-suara saat menggunakan alat bantu dengar			
S2.2b.1/4/15	keluarga ingin Irul menggunakan Alat bantu dengar hanya saja irulnya tidak mau menggunakannya.			
S2.8b.1/4/15	irul tidak mau			

	dipasang alat bantu dengar.			
S2.15a.1/4/15	Irul selalu menyendiri ketika dimarahi	Perilaku Introvert	Perilaku Negatif	Irul merupakan anak yang hiperaktif dimana hal tersebut ditujukan dengan perilaku nya yang suka menjaili teman temannya, suka menghancurkan barang-barang di sekitar, yang terburuk ialah Irul paling tidak suka jika ada orang yang bertamu kerumahnya dan suka memukul tamu yang berkunjung kerumahnya. Dengan perilaku seperti itu, Irul kesulitan dalam bergaul dengan teman-teman sekitarnya dan irul hanya suka menjaili mereka dan mengganggu teman teman yang ada di sekitarnya. Dampak dari itu membuat Irul menjadi seorang pribadi yang Introvert, suka memendam masalah yang dihadapinya dan tidak menceritakannya kepada orang lain.
S2.36.1/4/15	Irul ketika bermasalah cenderung diam ketika memiliki masalah.			
S2.40e.1/4/15	Irul merupakan anak yang pendiam			
S2.40d.1/4/15	Irul merupakan anak yang susah bergaul dengan yang lain			
S2.15b.1/4/15	Selalu keluar malam dan selalu pulang tengah malam.	Kebiasaan Buruk		
S2.21.1/4/15	Irul membuat keluarga khawatir			
S2.9.1/4/15	Irul anak yang hiperaktif	Hyperaktif		
S2.P.11.1/4/15	Menurut gurunya, Irul merupakan anak yang jail			
S2.P.12.1/4/15	Irul merupakan anak yang jail			
S2.35.1/4/15	Irul belum menjadi mandiri			
S2.10a.1/4/15	Irul merupakan anak yang suka marah-maraha,	Perilaku agresif		
S2.10b.1/4/15	suka menghancurkan barang-barang di sekitarnya			
S2.10c.1/4/15	suka memukul tamu yang datang kerumahnya			
S2.P.6.1/4/15	Irul ketika kecil			

	merupakan anak yang temprament				
S2.P.7.1/4/15	Irul marah kepada semuanya				
S2.P.8.1/4/15	Irul ketika kecil merupakan anak yang temprament				
S2.P.24.1/4/15	Irul marah ketika di ejek sama temannya				
S2.P.23.1/4/15	Irul marah ketika di ejek sama temannya				
S2.30b.1/4/15	Irul merupakan anak yang agresif				
S2.P.53.1/4/15	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya	Masalah dalam hubungan dengan Orangtua		Hubungan Irul dengan keluarganya sangat renggang diaman Irul sangat minim seklai mendapat kasih sayang dari orangtuanya. Hal itu terjadi dikarenakan kesibukan orangtuanya dalam bekerja sehingga mereka kurang menghabiskan waktu bersama, Irul sebenarnya sangat sayang skali kepada orangtuanya dan menginginkan banyak waktu bersama orangtuanya. kurangnya kasih sayang dari orangtua tersebut membuat Irul terkadang sering bermasalah dengan orangtuanya. Namun walaupun oangtua kurang menghabiskan waktu dengan Irul, bagi orangtua Irul merupakan anak yang tespesial baginya.	
S2.P.54.1/4/15	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya				
S2.P.62.1/4/15	Irul tidak suka orangtuanya jarang dirumah				
S2.P.55.1/4/15	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya				
S2.11.1/4/15	Irul kurang menghabiskan waktu bersama orang tuanya				
S2.12.1/4/15	Irul kurang menghabiskan waktu bersama orang tuanya				
S2.20.1/4/15	Irul kurang mendapat kasih sayang orangtua				
S2.P.56.1/4/15	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya		Hubungan dengan keluarga		

S2.P.57.1/4/15	Irul pernah bermasalah dengan keluarganya			
S2.P.58.1/4/15	Hubungan Irul dengan keluarga	Hubungan dengan keluarga		
S2.P.59.1/4/15	Hubungan Irul dengan keluarga			
S2.P.60.1/4/15	Hubungan Irul dengan keluarga			
S2.P.16.1/4/15	Irul betah tinggal dirumah yang sekarang.			
S2.P.61.1/4/15	Hubungan Irul dengan keluarga			
S2.P.63.1/4/15	Irul dekat dengan kedua orangtuanya			
S2.P.64.1/4/15	Irul senang kumpul bersama keluarga besar			
S2.40b.1/4/15	Irul merupakan anak yang spesial bagi keluarga	Pandangan Orangtua Kepada anak		
S2.P.44.1/4/15	Irul telah terbiasa berhadapan dengan orang banyak	Bertanggung jawab		Banyak perubahan yang terjadi pada diri Irul dari yang negatif perlahan mulai terlihat titik terang menuju ke pribadi yang lebih positif. Irul merupakan pribadi yang bertanggung jawab dimana segala hal yang diperintahkan kepadanya selalu dilakukannya dengan baik. Selain bertanggung jawab irul juga merupakan pribadi yang berani dimana keberanian tersebut merupakan hasil dari kerja keras Irul selama ini dalam berlatih dan
S2.P.49.1/4/15	Irul bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya			
S2.P.50.1/4/15	Irul bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya			
S2.38b.1/4/15	Berani untuk membuktikan	Berani		
S2.37.1/4/15	Irul berani menyampaikan pendapat			

S2.P.66.1/4/15	Irul memiliki keyakinan untuk menang	Yakin	Perilaku Positif	intens mengikutil omba-lomba yang mana tujuan dari lomba tersebut ialah untuk mengasah mental dan kepercayaan diri dari Irul sendiri. Sehingga perlahan terpupuk keyakinan pada diri Irul untuk meraih apa yang dicita-citakannya untuk meraih itu semua Irul selalu bersungguh-sungguh dalam latihan dan mempersiapkan segala kebutuhannya dengan sebaik mungkin agar irul mampu mencapai apa ayng diinginkannya.
S2.P.67.1/4/15	Irul memiliki keyakinan untuk menang			
S2.P.68.1/4/15	Irul memiliki keyakinan untuk menang			
S2.P.69.1/4/15	Irul memiliki keyakinan untuk menang			
S2.P.70.1/4/15	Irul memiliki keyakinan untuk menang			
S2.P.45.1/4/15	Farhan latihan sebelum ikut lomba	<i>prepare</i>		
S2.P.73.1/4/15	Irul sekarang telah menjadi anak yang baik	Perubahan		
S2.P.72.1/4/15	Irul sekarang tidak malu lagi berhubungan dengan orang baru			
S2.P.9.1/4/15	Irul sekarang tidak suka marah seperti dulu			
S2.P.71.1/4/15	Irul sekarang tidak malu lagi tampil di muka umum			
S2.P.13.1/4/15	Irul memiliki teman di sekitar rumahnya		Hubungan Farhan dengan teman yang lain	Farhan kurang mampu bersosialisasi dengan orang – orang disekitarnya sehingga Farhan kurang memiliki teman bermain di sekitar lingkungannya. Farhan kurang mampu berinteraksi dengan anak-anak yang normal, namun Farhan hanyak mampu bersosialisasi dengan baik kepada anak anak sesama Tunarungu
S2.P.14.1/4/15	Irul hanya memiliki 1 teman di sekitar rumahnya			
S2.19a.1/4/15	Irul memiliki teman sesama anak Tunarungu di sekitar rumahnya			
S2.P.15.1/4/15	Irul kurang memiliki teman disekitar			



	rumahnya			
S2.P.17.1/4/15	Irul memiliki teman sesama Tunarungu di sekitar rumahnya yang lama			
S2.P.18.1/4/15	Irul memiliki teman sesama Tunarungu di sekitar rumahnya yang lama			
S2.P.19.1/4/15	Irul memiliki teman sesama Tunarungu di sekitar rumahnya yang lama			
S2.P.20.1/4/15	Irul memiliki teman yang normal			
S2.P.26.1/4/15	Irul suka bermain bersama temannya disekolah			
S2.P.27.1/4/15	Irul memiliki banyak teman di sekolah			
S2.3a.1/4/15	Irul hanya berteman disekolah,			
S2.4.1/4/15	irul memiliki banyak teman ketika masih tinggal dirumah yang lama.			
S2.18.1/4/15	Irul memiliki teman dirumah lamanya			
S2.6a.1/4/15	Irul juga berteman dengan anak normal,			
S2.6b.1/4/15	Terkadang irul mendapat penolakan dari teman	Masalah dalam pertemanan	Hubungan farhan denan orang lain	sehingga irul memiliki banyak teman teman Tunarungu daripada anak anak normal, Irul lebih suka menghabiskan waktu dan bermain bersama teman temannya di sekolah daripada dirumah. Selain karena Faktor Internal dari Irul sendiri yang kesulitan dalam menjalin hubungan dengan anak anak normal, Irul juga terkadang mendapat penolakan dari teman-temannya tersebut dan tak jarang Irul di ejek oleh mereka, ada beberapa teman yang ingin berteman dengan dirinya namun setelah berteman Irul selalu di kerjain, hal tersebut membuat irul menjadi lebih di protektif oleh keluarganya dari teman-teman sekitarnya. Irul hanaya dibiarkan bermain dengan teman teman akrabnya yakin farhan dan Dhani jika telah bermain bersama mereka orangtua akan membiarkan Dhani tanpa perluadanya pengawasan yang berlebih dari pihak orangtuanya.

	temannya			
S2.O.8.11/5/15	Irul kurang memiliki teman di sekitar rumahnya			
S2.16.1/4/15	Irul suka dijaili oleh teman-temannya			
S2.P.22.1/4/15	Irul pernah di ejek oleh temannya			
S2.P.25.1/4/15	Irul pernah di Jailin oleh temannya			
S2.P.46.1/4/15	Irul pernah diejek oleh temannya ketika tampil			
S2.17.1/4/15	Jarak Irul dengan sekolah yang semakin jauh			
S2.P.47.1/4/15	Irul pernah diejek oleh temannya ketika tampil			
S2.P.51.1/4/15	Irul pernah bermasalah dengan temannya			
S2.P.52.1/4/15	Irul pernah bermasalah dengan temannya			
S2.5.1/4/15	Irul hanya memiliki sedikit teman di sekitar rumahnya			
S2.40c.1/4/15	Irul merupakan ketua dari Farhan dan Dhani	Hubungannya dengan teman akrab		
S2.O.9.11/5/15	Irul akrab dengan Farhan dan Dhani			
S2.P.28.1/4/15	Bagi irul, Farhan adalah anak yang baik			
S2.P.29.1/4/15	Bagi irul, Farhan adalah anak yang baik			

S2.P.30.1/4/15	Bagi Irul, Dhani adalah anak yang baik			
S2.P.31.1/4/15	Bagi Irul, Dhani adalah anak yang baik			
S2.P.21.1/4/15	Irul berteman dengan anak normal dan anak Tunarungu	Karakteristik Teman teman	Karateristik teman subyek	Irul memiliki teman anak anak normal dan anak Tunarungu
S2.O.7.11/5/15	Irul terlihat sedih ketika di tanya tentang orangtua	Respon terhadap orangtua	Respon	Irul terlihat sedih setiap ditanya tentang hubungannya dengan orangtuanya terlihat dari rawut wajahnya yang murung dan matanya yang berkaca kaca, berbeda halnya ketika Irul ditanya tentang prestasi yang diraihinya terlihat sekali kebanggaan pada dirinyadan kebahagiaan dalam dirinya dikarenakan itu smeua merupakan perjuangannya selama ini dengan bersusah payah. Dalam hal lain, setiap ditanya mengenai keburukan dirinya irul terlihat menghindarina dan terkesan malu malu ketika ditanya seperti itu.
S2.P.40.1/4/15	Respon irul mendapat penghargaan adalah senang	Respon ketika mendapat penghargaan		
S2.O.5.11/5/15	Irul bangga denga pestasi yang diraihinya			
S2.O.1.11/5/15	Irul malu ketika di datangi oleh Observer	Respon ketika ditanya tentang diri sendiri		
S2.O.4.11/5/15	Irul terlihat malu saat ditanya tentang hasil belajar			
S2.P.10.1/4/15	Awal masuk sekolah Irul biasa saja			
S2.O.6.11/5/15	Irul malu ketika di bilang anak jail			
S2.7.1/4/15	Irul mampu merencanakan sesuatu	Anak yang kreatif	Kreatifitas	Farhan merupakan anak yang kreatif namun kreatif dalam hal bermain games, namun walaupun demikian Farhan tetap mampumerencanakan sesuatu
S2.28.1/4/15	Irul kreatif dalam bermain <i>games</i>			
S2.O.2.11/5/15	Irul suka bermain games	Hobi	Kegemaran	Irul sangat suka sekali mermain <i>games</i> yang ada di <i>handphonenya</i> tersebut, jika tidak bermain Games
S2.3b.1/4/15	dirumah Farhan hanya bermain <i>games</i>			

S2.23.1/4/15	Kegiatan keseharian Irul adalah Bermain <i>games</i>			maka irul akan bermain layangan ataupun Bulutangkis, irul paling suka bermain Bulutangkis sehingga tak heran Irul berprestasi di olahraga tersebut.
S2.31.1/4/15	Irul suka bermain bulutangkis dan bermain layangan.			
S2.P.34.1/4/15	Irul paling menyukai pelajaran Olahraga	Hasil pembelajaran di kelas	Hasil Belajar	Hasil belajar Irul di sekolah standar standar saja karena ada beberapa pelajaran yang mampu diikuti Irul dengan baik da nada bebebrapa pelajaran yang kurang mampu diikuti Irul dengan baik. Irul paling menyukai pelajaran Olahraga dari pelajaran pelajaran lain yang diberikan di kelas.
S2.P.35.1/4/15	Irul menyukai semua pelajaran di sekolah			
S2.25b.1/4/15	Irul mampu mengikuti pelajaran matematika dengan baik			
S2.P.65.1/4/15	Irul ketika tampil di dampingi oleh guru			
S2.P.33.1/4/15	Irul memiliki nilai yang bagus di sekolah			
S2.P.32.1/4/15	Irul tidak mengetahui hasil belajarnya di sekolah			
S2.O.3.11/5/15	Irul terlihat berpikir panjang saat menjawab			
S2.26.1/4/15	Irul memiliki hasil belajar yang buruk.			
S2.24a.1/4/15	Irul kesulitan mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia			
S2.27.1/4/15	Irul memiliki nilai yang kurang baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia			
S2.13.1/4/15	Irul sering mendapat penghargaan.	Prestasi yang di raih	Prestasi	

S2.14.1/4/15	Irul senang mendapatkan penghargaan			di bidang seni dan olahraga, sejak TK Irul telah banyak meraih prestasi dari keikutsertaannya dalam berbagai macam perlombaan-perlombaan di bidang seni ataupun olahraga
S2.33.1/4/15	Irul juara dalam lomba bulutangkis			
S2.32.1/4/15	Irul pernah memenangkan lomba modelling dan tenis meja			
S2.P.36.1/4/15	Irul pernah Ikut lomba	Pengalaman yang menarik	Pengalaman menarik	Pengalaman menarik bagi Irul ialah saat mengikuti berbagai perlombaan dan berhasil memenangkan perlombaan tersebut.
S2.P.37.1/4/15	Irul pernah Ikut lomba			
S2.P.38.1/4/15	Irul pernah Ikut lomba			
S2.P.39.1/4/15	Irul pernah Ikut lomba			
S2.22.1/4/15	Pengalaman menarik Irul ialah ketika memenangkan lomba			
S2.29.1/4/15	Pola pikir Irul seperti anak pada umumnya	Proses berpikir	Pola pikir	Farhan merupakan anak yang cepat merekam informasi yang diberikan kepadanya, Irul cepat merespon hal hal yang diberikan kepadanya, ditambah lagi Irul memiliki IQ yang baik
S2.1.1/4/15	Irul merupakan anak yang cepat menangkap.			
S2.30a.1/4/15	Irul memiliki IQ yang baik	Kapasitas IQ		

**Koding Wawancara Sekunder Subyek 3**

<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Pemadatan Fakta</b>	<b>Koding</b>
dani itu kalau di kerasi anaknya itu langsung marah mas.ak ? Cuman kalau di suruh bantu bantu, dan tolong ini tolong itu dia langsung bantu mas.	Dhani anak yang tidak bisa dikerasi	S3.1a.25/3/15
	dhani suka membantu orangtuanya	S3.1b.25/3/15
Dani sudah menerima keadaan pada dirinya ejak kecil , ditambah lagi karena ayahnya juga merupakan seorang penyandang Tuna rungu	Dhani telah mampu menerima keadaan sebagai anak Tunarungu	S3.2a.25/3/15
	ayahnya pun seorang Penyandang Tunarungu	S3.2b.25/3/15
suka banget mas, dani bermain tapi sekarang udah kurang mainnya, lebih sibuk bantuin mamanya dia.	Dhani suka bermain	S3.3a.25/3/15
	Dhani sekarang lebih suka bantu ibunya daripada bermain.	S3.3b.25/3/15
gak kok mas dia disini berteman juga sama	Dhani juga berteman dengan anak normal	S3.4.25/3/15

anak normal, malah kebanyakan anak normal kok temannya itu. Adenya juga gitu bertemannya sama anak normal.		
e iya mas, agak iya mas, iya sih mas pinter dia merencanakan gitu.	Dhani mampu merencanakan sesuatu	S3.5.25/3/15
oh pernah kok mas, pinter dia begitu, sering juga kok dia begitu mas, mau ikut lomba ini lomba itu, mau ps an atau mau apa gitu pasti bilang dia.	Dhani merupakan anak yang pintar	S3.6.25/3/15
Dani sudah memahami keadaan dirinya dan keluarganya.	Dhani telah menerima keadaan dirinya dan keluarganya	S3.7.25/3/15
Dani bisa berbaur dengan lingkungannya sehingga dani memiliki banyak teman bukan hanya anak tuna rungu melainkan kebanyakan anak normal khususnya di sekitar rumah dani yang bisa menerima dani sebagai teman.	Dhani mudah bergaul dengan anak-anak normal	S3.8.25/3/15
Dani merupakan anak yang baik dan suka membantu orang tua	Dhani anak yang baik	S3.9a.25/3/15
	Dhani suka membantu orangtua	S3.9b.25/3/15
E dua-duanya dekat kok, cuman kalau sama ayahnya, ayahnya tuh jarang sama anaknya kurang perhatian juga ayahnya, kalau minta	Dhani dekat dengan kedua orangtuanya	S3.10a.25/3/15

uang sama bapaknya sering gak di kasih, kalau sama saya itukan, ma minta uang oh iya, buat beli apa, buat beli jajan.	Dhani dekat dengan keluarganya	S3.10b.25/3/15
sering kok mas, kemaren ini aja dia baru dapat hadiah ikut lomba.	Dhani sering mendapat penghargaan	S3.11.25/3/15
ya seneng mas anaknya, seneng dia, ya istilahnya nerima gitu lah mas.	Dhani senang ketika menerima hadiah	S3.12.25/3/15
Malas membantu ibunya di karenakan kecapean.	Dhani terkadnang malas membantu ibunya karena kecapean	S3.13.25/3/15
ya gemana ya mas, biasa aja kok anaknya itu, biasa aja dia bertemannya dengan teman temannya itu. Ya namanya naka kecil ya begitu mas, biasa aja main-main gitu, tapi pas udah besar udah gak mainnya.	Dhani mampu bergaul dengan baik dengan teman sekitarnya	S3.14.25/3/15
kalau dulu sering waktu masih kecil pulang pulang nangis gitu habis tengkar sama temannya, ngambek naangis gara-gara temannya.	Waktu kecil Dhani sering bertengkar dengan teman-temannya.	S3.15.25/3/15
biasa aja sih mas kayak ibu ibu sama anaknya gitu, gak di beda-bedain juga antara dani sama debi.	Dhani di rawat seperti anak pada umumnya	S3.16a.25/3/15



	Dhani tidak dibeda-bedakan dengan adiknya.	S3.16b.25/3/15
dani sih biasanya sedih gitu kalau di marahin aja mas.	Dhani sedih ketika dimarahi orang tuanya	S3.17.25/3/15
iya, dapat hadiah piring sama buku tulis si dani, lucu juga, seneng dia,hehe	Dhani pernah mendapatkan hadiah	S3.18.25/3/15
kesehariannya ya bantu-bantu ibunya mas,nganter nganter kue ke warung-warung. (D,17a)	Keseharian Dhani ialah membantu Ibunya	S3.19.25/3/15
iya mas jadi habis saya bangunin, sikat-sikatan apa namanya sikat gigi habis itu baru dia nganter kue ke warung-warung. (D,17b)	Dhani suka membantu orang tuanya	S3.20.25/3/15
Baik baik aja kok mas (D,18)	Pembelajaran dhani di sekolah baik-baik saja	S3.21.25/3/15
hasil belajarnya baik-baik aja kok mas. (D,19a)	Hasil belajar dhani disekolah baik baik saja	S3.22.25/3/15
nilainya bagus bagus semua kok mas. (D19b)	Hasil belajar dhani bagus di sekolah	S3.23.25/3/15
kreatif kok mas, anaknya ini cekatan kok kalau di di suruh ngapa-ngapain itu, langsung di kerjain. Cekatan kok anaknya. (D,20)	Dhani merupakan anak yang kreatif	S3.24a.25/3/15
	Dhani cekatan dalam melakukan sesuatu.	S3.24b.25/3/15
Dhani sudah mengerti harus membantu	Dhani suka membantu Ibunya bekerja	S3.25.25/3/15

ibunya untuk mengurus kue kue untuk mengantar ke warung warung		
dani ini sukanya main ps an mas, di dekat warnet itu di sebelah warnet, sama teman-temannya jadi kalau saya cariin gampang dia. (D,22)	Dhani suka bermain Playstation	S3.26.25/3/15
dia ikut lomba gerak jalan, apa namanya itu jalan kesehatan.(D,23a)	Dhani pernah mengikuti lomba gerak jalan	S3.27.25/3/15
selain itu juga dani memiliki prestasi di bidang seni seperti mewarnai dan menggambar (D,23b)	Dhani juga memiliki prestasi di bidang seni seperti mewarnai dan menggambar	S3.28.25/3/15
kecewa ya gemana ya, namanya anak kayak gitu ya, ya gak lah disini ya di maklumi aja, soalnya anak ya seperti itu mau gemana lagi saya ya gitu.	Ibu dhani memaklumi semua yang dilakukan anaknya karena anaknya merupakan anak yang Tunarungu	S3.29.25/3/15
mandiri kok mas anaknya.	Dhani merupakan anak yang mandiri	S3.30.25/3/15

<p>kalau bangun masih di bangunkan, habis itu dia biasanya mandi sendiri pake baju sendiri, makan sendiri berangkat sekolah adenyanya saya anter trus pulangnyanya dia sama kakaknya. Si kecil itu juga mandiri anaknya pake seragam sendiri, karena tau sendiri ibunya kalau pagi gak sempat ngurus dia.</p>	<p>Dhani masih perlu dibangunkan dari tidurnya ketika pagi selanjutnya melakukan kegiatan kesehariannya sendiri hingga berangkat sekolah</p>	<p>S3.31.25/3/15</p>
<p>dia itu diem mas kalau ada apa-apa gak pernah bilang-bilang kalau ada apa-apa.</p>	<p>Dhani cenderung diam ketika memiliki masalah</p>	<p>S3.32.25/3/15</p>
<p>bilang mas dia misalnya apa gitu minta belikana sepatu, ini bu sepatunya udah rusak ma, iya, sepatunya sobek yaudah saya belikan yang baru.</p>	<p>Dhani menyampaikan pendapatnya</p>	<p>S3.33.25/3/15</p>
<p>gak mas, anak itu sabar sabar sendiri, pokoknya di elus elus lah, di kalemin gitu, itu nak makan nak, gitu.</p>	<p>Bentuk Support orangtua</p>	<p>S3.34a.25/3/15</p>
	<p>Bentuk Support orangtua</p>	<p>S3.34b.25/3/15</p>

<p>gak mas, anak ini kalau ikut lomba gitu langsung langsung aja kok mas, gak ada malu-malu gitu, misalnya anu apa itu rekreasi kekolam renang, mah saya di situ gini gini, oi ya nak, sana kesana sama sucing. (D,28b)</p>	<p>Dhani berani berlomba tanpa rasa malu</p>	<p>S3.35.25/3/15</p>
<p>kalau misalnya, e males ya ada mas, males dia itu waktu dia kecapean atau apa, ya di suruh trus mas.</p>	<p>Ketika Dhani lelah maka Dhani tidak melakukan sesuatu</p>	<p>S3.36.25/3/15</p>
<p>perasaannya ya sedih mas, sopo seng gelem anak e iku gak bisa ngomong, saya ya gak terima mas anak saya lahirnya begitu cuman ya mau seperti apa lagi, kita ya cuman menerima apa yang diberikan Allah sama kita. Siapa tau nanti dhani jadi anak yang membawa berkah buat saya. Awal e iku mas, saya bawa dhani ke rumah sakit pas umur 3 tahun nanya nanya kok anak saya ini gak iso ngomong kok podo koyok bapak e, dan ternyata kata dokter Dhani itu memang udah bisu sejak di kandungan, saya ya kaget mas, cuman kita mau berbuat apa lagi kalau memang sudah begini keadaan yang diberikan ke saya ya saya terima mas namanya anak saya ya pasti saya sayang.</p>	<p>Ibu Dhani sedih dengan kelahiran anaknya yang seperti itu</p>	<p>S3.37a.25/3/15</p>
	<p>Ibu Dhani tidak terima anaknya terlahir Tunarungu</p>	<p>S3.37b.25/3/15</p>
	<p>Ibu Dhani perlahan menerima anaknya sebagai anak Tunarungu</p>	<p>S3.37c.25/3/15</p>

**Koding Wawancara data primer Subyek 3**

Transkrip wawancara	Pemadatan Fakta	Koding
Dani waktu masih kecil tau gak kalau Dani itu anak tuna rungu/ gak bisa ngomong ? -iya	Dhani telah menerima dirinya sebagai anak tunarungu sejak masih kecil	S3.P.1.1/4/15
Gemana perasaan Dani pastau kalau Dani itu anak tuna rungu ? -gakpapa	Dhani telah menerima dirinya sebagai anak tunarungu sejak masih kecil	S3.P.2.1/4/15
Dani waktu kecil bertemannya sama anak normal atau sama anak tuna rungu aja ? -iya	Dhani berteman dengan anak normal dan anak Tunarungu	S3.P.3.1/4/15
Dani gemana kalau ngomong sama teman Dani yang normal pake isyarat ? -iya	Dhani berkomunikasi dengan anak normal menggunakan Bahasa Isyarat	S3.P.4.1/4/15
Kegiatan keseharian Dani ngapain aja ? -main sama teman	Kegiatan keseharian Dhani bermain bersama teman-temannya	S3.P.5.1/4/15
Dani suka gak bantu ibu kerja ? -lya	Dhani suka bantu ibunya	S3.P.6.1/4/15
Kenapa Dani mau bantu ibu ? -disuruh ibu	Dhani suka bantu ibunya	S3.P.7.1/4/15

Dani dekat sama bapak atau ibu ? -iya	Dhani dekat degan kedua orangtuanya	S3.P.8.1/4/15
Hasil belajar Dani di sekolah seperti apa ? -bagus	Dhani memiliki hasil belajar yang bagus	S3.P.9.1/4/15
Dani sekarang kelas berapa? -5	Dhani sekarang duduk dikelas 5	S3.P.10.1/4/15
Susah gak pelajaran di sekolah ? -susah	Dhani kesulitan mengikuti pelajaran disekolah	S3.P.11.1/4/15
Dani di rumah punya banyak teman gak ? -iya	Dhani memiliki banyak teman di sekitar rumahnya	S3.P.12.1/4/15
Dani punya banyak teman anak tuna rungu atau anak normal ? -Gak tau	Dhani memiliki banyak teman anak normal dan anak Tunarungu	S3.P.13.1/4/15
Dani sukanya berteman sama anak normal atau anak tuna rungu ? -lya	Dhani memiliki banyak teman anak normal dan anak Tunarungu	S3.P.14.1/4/15
Dani pernah gak ikut lomba ? -pernah	Dhani pernah mengikuti lomba	S3.P.15.1/4/15
Kenapa Dani ikut lomba ? -Bu guru	Dhani ikut lomba karena disuruh guru	S3.P.16.1/4/15
Latihannya gemana aja dan ? -lupa	Dhani mengikuti latihan sebelum berlomba	S3.P.17.1/4/15

Lomba apa aja yang pernah Dani ikutin ? -Gerak jalan	Dhani pernah mengikuti lomba gerak jalan	S3.P.18.1/4/15
Dani malu gak pas lagi lomba terus di ejek sama teman teman Dani ? -gak	Dhani berani ikut lomba walaupun di ejek sama teman-temannya	S3.P.19.1/4/15
Kalau Dani di ejek seperti itu apa yang Dani lakukan ? -diam	Dhani diam jika diejek sama temannya	S3.P.20.1/4/15
Pesannya bu guru pas Dani tampil gemana ? -semangat	Guru mensupport saat Dhani berlomba	S3.P.21.1/4/15
Dani pernah dapat juara gak? -pernah	Dhani pernah menjadi juara lomba	S3.P.22.1/4/15
Gemana perasaannya pas dapat hadiah ? -senang	Respon Dhani saat mendapat penghargaan adalah senang	S3.P.23.1/4/15
Menurut Dani, keadaan saat Dani tidak percaya diri itu seperti apa ? -biasa saja	Dhani kurang memahami keadaan saat tidak percaya diri	S3.P.24.1/4/15
Bagaimana cara Dani membangkitkan kepercayaan diri ? -gak tau	Dhani kurang memahami keadaan saat tidak percaya diri	S3.P.25.1/4/15
Dani pernah ngmbek gak ? -iya	Dhani pernah ngambek	S3.P.26.1/4/15
Ngambek sama bu anis pernah ?	Dhani tidak pernah ngambek sama gurunya	S3.P.27.1/4/15

-gak		
Dani kenal irul sama farhan gak ? -iya	Dhani kenal Irul dan Farhan	S3.P.28.1/4/15
Irul itu anaknya suka jail gak ? -sering	Bagi Dhani, irul adalah anak yang jail	S3.P.29.1/4/15
Dhani pernah di jaili sama irul ? -iya	Bagi Dhani, irul adalah anak yang jail	S3.P.30.1/4/15
Kalau farhan anaknya gemana ? -baik	bagi Dhani, Farhan adalah anak ang baik	S3.P.31.1/4/15
Anaknya gak nakalkah ? -gak	bagi Dhani, Farhan adalah anak ang baik	S3.P.32.1/4/15
Kalian selalu bareng di sekolah ? -iya	Dhani selalu bersama Farhan dan Dhani ketika disekolah	S3.P.33.1/4/15
Dani pernah gak tidak membantu ibu bekerja ? -capek	Dhani tidak membantu Ibunya ketika sedang lelah	S3.P.34.1/4/15
Dani pernah di marahi ibu ? -pernah	Dhani pernah dimarahi ibunya	S3.P.35.1/4/15
Gara gara apa dan ? -nakal	Dhani pernah dimarahi ibunya karena nakal	S3.P.36.1/4/15
Dani pernah gak marah sama ade Dani ? -pernah	Dhani pernah marah kpada adiknya	S3.P.37.1/4/15



Ade Dani nakal gak ? -gak	Dhani pernah marah kepada adiknya padahal adiknya tidak nakal	S3.P.38.1/4/15
Waktu irul sunat Dhani ya yang nemani irul ? -iya	Dhani menemani Irul saat Irul sunat	S3.P.39.1/4/15
Kenapa mau nemani ? -gak	Dhani menemani Irul saat Irul sunat	S3.P.40.1/4/15
Di suruh sama keluarganya irul ya ? -iya	Dhani menemani Irul karena dsuruh oleh keluarga Irul	S3.P.41.1/4/15
Keluarga irul baik gak dan ? -iya	Bagi Dhani, keluarga Irul baik padanya	S3.P.42.1/4/15
Berapa lama Dani di rumah irul ? -lupa	Dhani lupa berapa hari tinggal dirumah Irul	S3.P.43.1/4/15
Dani malu gak kalau Dani gak bisa ngomong ? -gak	Dhani telah menerima keadaan pada dirinya	S3.P.44.1/4/15
Dani kalau di ejek marah gak ? -gak	Dhani tidak marah ketika di ejek	S3.P.45.1/4/15
Kenapa gak marah ? -gak	Dhani tidak marah ketika di ejek	S3.P.46.1/4/15
Dani tetap berteman sama dia ? -iya	Dhani tetap berteman dengan temannya yang telah mengejek dirinya	S3.P.47.1/4/15
Dani sekarang suka main apa? -Ps-an	Dhani suka bermain PS	S3.P.48.1/4/15

Dani bisa menggambar ? -bisa	Dhani bisa menggambar	S3.P.49.1/4/15
Gambar apa biasanya Dani ? -pemandangan	Dhani bisa menggambar	S3.P.50.1/4/15
Kalau gak liat contoh bisa gak ? -bisa	Dhani mampu berimajinasi	S3.P.51.1/4/15
Gambar apa biasanya ? -pemandangan	Dhani bisa menggambar	S3.P.52.1/4/15
Pernah juara menggambar ? -iya	Dhani pernah juara menggambar	S3.P.53.1/4/15
Kapan ? -kelas 2	Dhani pernah juara menggambar	S3.P.54.1/4/15
Biasanya Dani kalau sehabis pulang sekolah ngapain ? -Istirahat	Kegiatan Dhani setelah pulang sekolah adalah Istirahat	S3.P.55.1/4/15
Gak main ? -gak	Kegiatan Dhani setelah pulang sekolah adalah Istirahat	S3.P.56.1/4/15
Terus Dani kapan mainnya ? -Sore	Dhani bermain bersama temannya ketika sore hari	S3.P.57.1/4/15
Dani biasanya main apa sama teman-temannya ? -Ps-an	Dhani biasa bermain Psan bersama temanya	S3.P.58.1/4/15
Dani sering gak dikerjain sama teman-teman dhani kalau main?	Dhani pernah dikerjain oleh temannya	S3.P.59.1/4/15

-iya		
Marah gak Dani kalau di kerjain ? -kadang	Dhani terkadang marah ketika dikerjain oleh temannya	S3.P.60.1/4/15
Gak nangis pas di kerjain sama temannya ? -gak	Dhani tidak nangis ketika dikerjain oleh temannya	S3.P.61.1/4/15

**Koding Observasi Subyek 3**

<b>Transkrip Observasi</b>	<b>Pemadatan Fakta</b>	<b>Koding</b>
<p>Pertama kali datang kerumah subyek, terlihat subyek sedang dipijit kepalanya oleh ibunya dan saya langsung ditarik masuk oleh adiknya subyek, setelah masuk saya dipersilahkan duduk dan terlihat subyek hanya berdiam menunggu perintah adri ibu untuk menemani observer. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan observer, ibu subyek langsung mempersilahkan observer untuk melakukan wawancara kepada subyek. Awalnya observer bertanya tentang masa kecil subyek terkait penerimaan dirinya dan lingkungan masa kecilnya, saat menjawab subyek bingung tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh observer jangankan menjawab menulis saja subyek kewalahan dan terlihat berulang kali menggeleng-gelengkan kepala sebagai tanda kalau subyek tidak mampu menjawab. Untuk itu ibu subyek mencoba membantu menjelaskan maksud pertanyaan observer namun tetap saja subyek terlihat kewalahan akhirnya ibunya menjawab pertanyaan yang diberikan observer kepada subyek dan setelah itu jawaban yang diberikan oleh ibu subyek tersebut ditanyakan kembali</p>	dhani masih kurang mampu menulis	S3.O.1.25/03/15
	Dhani terlihat berpikir panjang setiap ditanya	S3.O.2.25/03/15
	Dhani kurang mampu memahami penjelasan dari observer	S3.O.3.25/03/15
	Dhani banyak dibantu oleh ibunya ketika menjawab	S3.O.4.25/03/15
	Dhani terkadang tidak mampu menjawab pertanyaan dari Oserver	S3.O.5.25/03/15
	Dhani mampu menjawab sendiri ketika ditanya tentang teman-temannya	S3.O.6.25/03/15
	Subyek mampu mengingat prestasi yang pernah diraihny	S3.O.7.25/03/15
	Subyek tetap berusaha fokus walaupun kurang mampu menjawab	S3.O.8.25/03/15
	Subyek antusias mengikuti proses wawancara	S3.O.9.25/03/15

ke subyek untuk memastikan apakah jawaban tersebut disetujui oleh subyek apa tidak.

Begitupun dengan jawaban-jawaban dari beberapa pertanyaan selanjutnya yang diberikan kepada subyek. Contohnya saja masalah hasil belajar subyek disekolah, subyek terlihat bingung menjawab langsung pertanyaan dari observer harus melewati ibunya terlebih dahulu baru subyek menjawab pertanyaan tersebut, namun saat ditanya masalah teman dekatnya yakni Irul dan Farhan, subyek mampu menjawab langsung pertanyaan dari observer tersebut tanpa bantuan dari ibu subyek.

Selanjutnya observer memberikan pertanyaan terkait prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh subyek, subyek mampu menjawab pertanyaan dari observer tersebut dengan baik tanpa bantuan dari ibunya. Selanjutnya terkait masalah sikap dan kebiasaan subyek, terlihat subyek seperti mikir panjang dan akhirnya subyek geleng-geleng kepala tanda jika dirinya tidak dapat menjawab. Selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait sikap dan kebiasaan subyek, observer mencoba mengali informasi terlebih dahulu dari u=ibu subyek dan selanjutnya informasi yang didapat tersebut di kroscek ke subyek untuk mendapatkan jawaban yang lebih sempurna.

Hal yang mengejutkan disini ialah ketika observer memberi pertanyaan dan subyek tidak mampu menjawab, terlihat adik dari subyek turut membantu subyek untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh observer. Ketika subyek terlihat bingung, adik dari subyek berusaha membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan observer kepada subyek. Ibu subyekpun dalam memaparkan keterangan mengenai subyek masih kurang mampu dipahami sendiri oleh subyek tersebut, sehingga adik subyek mencoba

<p>membantu subyek untuk memahami pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan bahasa isyarat yang telah dipelajarinya di sekolah.</p> <p>Selanjutnya, observer terus memberikan pertanyaan seputar tentang kesehariannya dirumah, ibu subyek selalu menjawab terlebih dahulu pertanyaan yang dilontarkan oleh observer kepada subyek sehingga terkadang subyek selalu kalahcepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh observer. Untuk itu, observer mendengarkan terlebih dahulu ulasan dari ibu subyek setelah itu observer bertanya lagi ke subyek. Tak jarang ketika subyek tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan observer mencoba menebak-nebak jawaban dari subyek dan subyek hanya mengangguk-anggukkan kepala jika jawaban observer benar dan menggelenggelengkan kepala jika jawaban observer salah, sehingga observer harus benar-benar memutar otak untuk memudahkan subyek dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh observer.</p> <p>Dalam kasus ini, subyek terlihat sangat serius dan antusias sekali dalam mengikuti wawancara yang dilakukan observer walaupun subyek masih kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh observer. Setelah puas dengan hasil wawancara terhadap subyek, observer pamit pulang.</p>		
---	--	--

**Interpretasi data subyek 3**

<b>Koding</b>	<b>Kategorisasi fakta Sejenis</b>	<b>Sub kata Kunci Psikologis</b>	<b>Kata Kunci Psikologis</b>	<b>Interpretasi</b>	
S3.9a.25/3/15	Dhani anak yang baik	Patuh kepada orang yang di hormati	Kepatuhan	Dhani merupakan anak yang patuh baik kepada orangtua maupun kepada gurunya di sekolah setiap perintah guru ataupun orang tua pasti dilaksanakannya. Selain itu dhani di mata mereka merupakan pribadi yang baik.	
S3.P.41.1/4/15	Dhani menemani Irul karena dsuruh oleh keluarga Irul				
S3.P.16.1/4/15	Dhani ikut lomba karena disuruh guru				
S3.P.27.1/4/15	Dhani tidak pernah ngambek sama gurunya				
S3.1b.25/3/15	dhani suka membantu orangtuanya	Bentuk kedekatan dengan orangtuanya		Hubungan dhani dengan keluarga berjalan dengan baik, dimana Dhani dekat sekali dengan orangtua dan adiknya. Namun terlihat Dhani cenderung dekat dengan sosok Ibu karena ibu yang selalu di rumah, sedangkan ayahdhani bekerja seharian dan juga memiliki didikan yang keras terhadap Dhani sehingga Dhani lebih banyak menghabiskan waktu dengan Ibunya ketimbang Ayahnya.	
S3.25.25/3/15	Dhani suka membantu ibunya bekerja				
S3.20.25/3/15	Dhani suka membantu orang tuanya				
S3.P.6.1/4/15	Dhani suka bantu ibunya				
S3.P.7.1/4/15	Dhani suka bantu ibunya				
S3.9b.25/3/15	Dhani suka membantu orangtua				
S3.10a.25/3/15	Dhani dekat dengan kedua orangtuanya				
S3.P.8.1/4/15	Dhani dekat dengan kedua orangtuanya				
S3.10b.25/3/15	Dhani dekat dengan keluarganya				Hubungan dengan Keluarga

S3.3b.25/3/15	Dhani sekarang lebih suka bantu ibunya daripada bermain.			Walaupun demikian tak dipungkiri bahwasanya Dhani pernah membuat ibunya marah kepadanya akibat kenakalan yang dilakukannya sehingga hal tersebut membuat Dhani merasa sedih. selain kepada ibunya Dhani juga pernah bermasalah kepada adiknya dan tak jarang mereka bertengkar hingga keduanya di marahi oleh ibunya. Walaupun demikian sebenarnya Dhanipun merasa sedih dengan kenakalan yang dilakukannya tersebut.
S3.P.35.1/4/15	Dhani pernah dimarahi ibunya	Masalah dengan orangtua		
S3.P.36.1/4/15	Dhani pernah dimarahi ibunya karena nakal			
S3.P.37.1/4/15	Dhani pernah marah kepada adiknya	Masalah dengan adiknya		
S3.P.38.1/4/15	Dhani pernah marah kepada adiknya padahal adiknya tidak nakal			
S3.29.25/3/15	Ibu dhani memaklumi semua yang dilakukan anaknya karena anaknya merupakan anak yang Tunarungu	Pola Asuh keluarga	Pola Asuh	Dhani dirawat sebagaimanamestinya orangtua merawat anaknya, orangtuapun pasrah dengan apapun yang dilakukan Dhani dan memaklumi perbuatan Dhani tersebut. Yang diketahui oleh Orangtua Dhani ialah Dhani tidak suka jika dirinya di kerasi, sehingga wajar jika Dhani kurang dekat dengan sosok Ayah karena didikan
S3.16a.25/3/15	Dhani di rawat seperti anak pada umumnya			
S3.1a.25/3/15	Dhani anak yang tidak bisa dikerasi			



				Ayah selalu keras kepadanya.
S3.2a.25/3/15	Dhani telah mampu menerima keadaan sebagai anak Tunarungu	Penerimaan keadaan diri	Penerimaan Diri	Dhani telah mampu menerima keadaan dirinya dengan baik, sejak kecil Dhani telah menyadari bahwaanya drinya adalah seorang Tunarungu. Penerimaan keadaan diri tersebut berjalan mudah karena Ayah Dhani merupakan seorang yang menyandang Tunarungu juga sehingga Dhani mudah menyesuaikan dirinya dengan keadaan sekitar
S3.P.1.1/4/15	Dhani telah menerima dirinya sebagai anak tunarungu sejak masih kecil			
S3.P.2.1/4/15	Dhani telah menerima dirinya sebagai anak tunarungu sejak masih kecil			
S3.P.44.1/4/15	Dhani telah menerima keadaan pada dirinya			
S3.7.25/3/15	Dhani telah menerima keadaan dirinya dan keluarganya			
S3.2b.25/3/15	ayahnya pun seorang Penyandang Tunarungu	Penerimaan keadaan keluarga		
S3.4.25/3/15	Dhani juga berteman dengan anak normal	Mampu menjalin hubungan dengan baik		Dhani mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan tempat tinggalnya ataupun di sekolahnya. Selain pandai beradaptasi dhani juga mampu menjaga hubungannya dengan teman-temannya tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga dhani memiliki banyak teman. Walaupun dirinya
S3.P.12.1/4/15	Dhani memiliki banyak teman di sekitar rumahnya			
S3.P.13.1/4/15	Dhani memiliki banyak teman anak normal dan anak Tunarungu			
S3.8.25/3/15	Dhani mudah bergaul dengan anak-anak normal			
S3.13.25/3/15	Dhani mampu bergaul dengan baik dengan teman sekitarnya			

S3.P.3.1/4/15	Dhani berteman dengan anak normal dan anak Tunarungu			merupakan anak yang Difabel namun Dhani mampu menjalani persahabatannya dengan baik dan cara berkomunikasi Dhani dengan teman-temannya ialah dengan menggunakan Bahasa Isyarat. Dhani juga memiliki sahabat yang selalu bersamanya yang sahabat tersebut yang selalu bersamanya saat disekolah. Walaupun demikian Dhani juga pernah bermasalah dengan teman-teman bermainnya tersebut, kejailan pada anak Difabel seperti Dhani biasa terjadi di lingkungan sekitar tak jarang Dhani marah kepada mereka dan tak jarang pula Dhani memaklumi mereka.
S3.P.14.1/4/15	Dhani memiliki banyak teman anak normal dan anak Tunarungu			
S3.P.28.1/4/15	Dhani kenal Irul dan Farhan	Hubungan dengan sahabat	Hubungan dengan orang lain	
S3.P.29.1/4/15	Bagi Dhani, irul adalah anak yang jail			
S3.P.30.1/4/15	Bagi Dhani, irul adalah anak yang jail			
S3.P.31.1/4/15	bagi Dhani, Farhan adalah anak ang baik			
S3.P.32.1/4/15	bagi Dhani, Farhan adalah anak yang baik			
S3.P.33.1/4/15	Dhani selalu bersama Farhan dan Irul ketika disekolah			
S3.P.43.1/4/15	Dhani lupa berapa hari tinggal dirumah Irul	Bentuk persahabatan		
S3.P.39.1/4/15	Dhani menemani Irul saat Irul sunat			
S3.P.40.1/4/15	Dhani menemani Irul saat Irul sunat			
S3.P.59.1/4/15	Dhani pernah dikerjain oleh temannya	Masalah dalam persahabatan		
S3.P.60.1/4/15	Dhani terkadang marah ketika dikerjain oleh temannya			
S3.15.25/3/15	Waktu kecil Dhani sering bertengkar dengan teman-temannya.			

S3.P.4.1/4/15	Dhani berkomunikasi dengan anak normal menggunakan Bahasa Isyarat	Cara berhubungan dengan orang lain		
S3.6.25/3/15	Dhani merupakan anak yang pintar	Kecerdasan	Hasil Belajar	Dhani sekarang duduk dikelas 5, dimana kecerdasan Dhani di lihat dari nilai bagus yang diperolehnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Namun proses penerimaan materi yang diberikan oleh gurunya tersebut tak berjalan baik dimana Dhani mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Selain itu Dhani merupakan anak yang lamban dalam memproses pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepadanya dan Dhanipun juga masih kesulitan dalam hal menulis. Hal tersebut dikarenakan Dhani memiliki Iq yang jongkok. Sehingga wajar jika Dhani lambat dalam memproses informasi yang diberikan kepadanya
S3.O.3.25/03/15	Dhani kurang mampu memahami penjelasan dari observer	Kemampuan menjawab pertanyaan		
S3.O.4.25/03/15	Dhani banyak dibantu oleh ibunya ketika menjawab			
S3.O.5.25/03/15	Dhani terkadang tidak mampu menjawab pertanyaan dari Oserver			
S3.O.2.25/03/15	Dhani terlihat berpikir panjang setiap ditanya			
S3.O.6.25/03/15	Dhani mampu menjawab sendiri ketika ditanya tentang teman-temannya			
S3.O.9.25/03/15	Subyek antusias mengikuti proses wawancara			
S3.O.1.25/03/15	dhani masih kurang mampu menulis			
S3.P.24.1/4/15	Dhani kurang memahami keadaan saat tidak percaya diri			
S3.P.25.1/4/15	Dhani kurang memahami keadaan saat tidak percaya diri			
S3.O.7.25/03/15	Subyek mampu mengingat prestasi yang pernah diraihnya			
S3.O.8.25/03/15	Subyek tetap berusaha			

	fokus walaupun kurang mampu menjawab			
S3.P.9.1/4/15	Dhani memiliki hasil belajar yang bagus	Hasil belajar di kelas		
S3.P.10.1/4/15	Dhani sekarang duduk dikelas 5			
S3.21.25/3/15	Pembelajaran dhani di sekolah baik-baik saja			
S3.22.25/3/15	Hasil belajar dhani disekolah baik baik saja			
S3.23.25/3/15	Hasil belajar dhani bagus di sekolah			
S3.P.11.1/4/15	Dhani kesulitan mengikuti pelajaran disekolah			
S3.11.25/3/15	Dhani sering mendapat penghargaan	Prestasi yang diraih	Prestasi	Dhani cukup berprestasi di sekolahnya, cukup sering Dhani mengikuti beberapa perlombaan yang diadakan pihak sekolah ataupun dari pihak luar sekolah. Dhani mengikuti berbagailomba baik di bidang seni maupun olahraga dari kedua bidang tersebut Dhani pernah berhasil menjuarainya
S3.18.25/3/15	Dhani pernah mendapatkan hadiah			
S3.P.22.1/4/15	Dhani pernah menjadi juara lomba			
S3.P.15.1/4/15	Dhani pernah mengikuti lomba			
S3.27.25/3/15	Dhani pernah mengikuti lomba gerak jalan	Bidang Prestasi yang diraih		
S3.P.53.1/4/15	Dhani pernah juara menggambar			
S3.P.54.1/4/15	Dhani pernah juara menggambar			
S3.28.25/3/15	Dhani juga memiliki prestasi di bidang seni seperti mewarnai dan menggambar			

S3.P.18.1/4/15	Dhani pernah mengikuti lomba gerak jalan			
S3.12.25/3/15	Dhani senang ketika menerima hadiah	Respon saat mendapat Penghargaan	Respon	Farhan sangat senang ketika berhasil mendapatkan penghargaan atas apa yang dicapai oleh dirinya. Respon kebahagiaan itu terlihat ketika Dhani berhasil mendapatkan penghargaan dari orang-orang sekitarnya. Selain itu, respon lain dari Dhani ialah ketika dhani dimarahi oleh orangtuanya, saat Dhani dimarahi oleh orang tuanya dhani sangat sedih.  Kesedihan Dhanipun tak sebanding dengan kesedihan dari sang ibu Dhani yang merupakan respon dari penerimaan keadaan atas hal ang menimpa anaknya tersebut.
S3.P.23.1/4/15	Respon Dhani saat mendapat penghargaan adalah senang			
S3.17.25/3/15	Dhani sedih ketika dimarahi orang tuanya	Respon saat bermasalah dengan orangtua		
S3.37a.25/3/15	Ibu Dhani sedih dengan kelahiran anaknya yang seperti itu	Respon orang tua terhadap Dhani		
S3.37b.25/3/15	Ibu Dhani tidak terima anaknya terlahir Tunarungu			
S3.37c.25/3/15	Ibu Dhani perlahan menerima anaknya sebagai anak Tunarungu			
S3.19.25/3/15	Keseharian Dhani ialah membantu Ibunya	Kegiatan kesseharian		
S3.P.55.1/4/15	Kegiatan Dhani setelah pulang sekolah adalah Istirahat			
S3.P.56.1/4/15	Kegiatan Dhani setelah			

	pulang sekolah adalah istirahat		Kegemaran	teman-temannya di sore hari, permainan yang biasa dimainkan oleh Dhani ialah bermain <i>PlayStation</i> terkecuali sewaktu waktu Dhani sedang mengikuti kompetisi maka waktu tersebut digunakannya untuk berlatih.
S3.P.57.1/4/15	Dhani bermain bersama temannya ketika sore hari			
S3.P.58.1/4/15	Dhani biasa bermain PSan bersama temanya			
S3.P.5.1/4/15	Kegiatan keseharian Dhani bermain bersama teman-temannya			
S3.3a.25/3/15	Dhani suka bermain	Hal yang paling suka dilakukan		
S3.P.48.1/4/15	Dhani suka bermain <i>Playstation</i>			
S3.P.17.1/4/15	Dhani mengikuti latihan sebelum berlomba			
S3.26.25/3/15	Dhani suka bermain <i>Playstation</i>			
S3.24a.25/3/15	Dhani merupakan anak yang kreatif	Kreatif	Kreatifitas	Dhani merupakan anak yang kreatif dimana, kreatifitas Dhani diukur dari kemampuannya dalam menggambar sesuatu yang telah diimajinasikannya dalam pikirannya dan Dhani mampu melakukannya dengan baik.
S3.P.51.1/4/15	Dhani mampu berimajinasi	Mampu berimajinasi		
S3.5.25/3/15	Dhani mampu merencanakan sesuatu			
S3.P.49.1/4/15	Dhani bisa menggambar	bakat		
S3.P.50.1/4/15	Dhani bisa menggambar			
S3.P.52.1/4/15	Dhani bisa menggambar			
S3.24b.25/3/15	Dhani cekatan dalam melakukan sesuatu.	Bekerja dengan baik		
S3.30.25/3/15	Dhani merupakan anak yang mandiri	Bentuk kemandirian	Kemandirian	Dhani merupakan anak yang mandiri namun bukan berarti semuanya mampu dilakukan Dhani sendiri, ada beberapa hal yang belum mampu
S3.31.25/3/15	dibangunkan dari tidurnya ketika pagi selanjutnya melakukan kegiatan kesehariannya sendiri			

	hingga berangkat sekolah			dilakukan oleh dhani sendiri seperti bangun pagi.
S3.33.25/3/15	Dhani menyampaikan pendapatnya	Berani bertindak	Keberanian	Dhani merupakan anak yang pemberani diaman keberanian Dhani tersebut diukur berdasarkan kebraniannya untuk menyampaikan pendapatnya kepada orang lain, mental yang kuat ketika berhadapan dengan orang banyak.
S3.P.19.1/4/15	Dhani berani ikut lomba walaupun di ejek sama teman-temannya			
S3.35.25/3/15	Dhani berani berlomba tanpa rasa malu			
S3.34a.25/3/15	Bentuk Support orangtua	Dukungan eksternal	Support	Dhani menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya tidak terlepas dari support orang-orang di sekitar Dhani yang peduli kepada Dhani dan sayang kepadanya. Mereka berharap agar Dhani bisa menjadi orang yang sukses kedepannya.
S3.34b.25/3/15	Bentuk Support orangtua			
S3.P.21.1/4/15	Guru mensupport saat Dhani berlomba			
S3.P.42.1/4/15	Bagi Dhani, keluarga itu baik padanya			
S3.P.20.1/4/15	Dhani diam jika diejek sama temannya	Sikap kesabaran	Kesabaran	Dhani merupakan anak yang sangat sabar sekali dimana dhani mencoba menerima serangan dari teman-temannya dengan lapang dada tanpa adanya dendam kepada mereka sehingga dari situ terasah perilaku kedewasaan Dhani dalam menerima
S3.P.45.1/4/15	Dhani tidak marah ketika di ejek			
S3.P.46.1/4/15	Dhani tidak marah ketika di ejek			
S3.P.47.1/4/15	Dhani tetap berteman dengan temannya yang telah mengejek dirinya			
S3.P.61.1/4/15	Dhani tidak nangis ketika			

	dikerjain oleh temannya			keadaan lingkungannya.
S3.P.34.1/4/15	Dhani tidak membantu ibunya ketika sedang lelah	Bentuk sikap negatif	Sikap negatif	Sikap negatf yang terkadang ditunjukkan oleh Dhani ialah Dhani merupakan pribadi yang tertutup sehingga ketika mendapatkan suatu masalah Dhani lebih memilih diam, dan tidak menceritakan yang menyimpannya tersebut kepda orang-orang disekitarnya sehingga hal tersebutberdampak pada rutinitas kesehariannya Dhani jadi kurang berkontribusi untuk membantu ibunya dan suka bermalas-malasan dalam melakukan segala hal.
	<b>Kata Kunci Psikologis</b>	<b>Aspek-Aspek PSikologis</b>	<b>Narasi</b>	
S3.P.26.1/4/15	Dhani pernah ngambek			
S3.32.25/3/15	Dhani cenderung diam ketika memiliki masalah			
S3.36.25/3/15	Ketika Dhani lelah maka Dhani tidak melakukan sesuatu			



### Koding Aspek Kepercayaan Diri Subyek 1

Kepatuhan	Tanggung Jawab	<p>Bentuk tanggung jawab Farhan di lihat dari perilaku-perilaku kesehariannya sebagai seorang anak Tunarungu, dimana, Farhan merupakan anak Tunarungu satu-satunya di keluarganya, seluruh keluarga Farhan terlahir normal, hanya Farhan yang terlahir sebagai anak Tunarungu. Ketunarunguan farhan tidak membuatnya menjadi anak yang minder karena berbeda dengan orang-orang disekitarnya, tidak juga membuatnya menjadi anak yang kurang berinteraksi. Farhan mampu menerima kekurangan pada dirinya tersebut dengan baik dimana Farhan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik, baik pada lingkungan keluarga maupun pada lingkungan pertemanannya, selain itu, bagi keluarga Farhan merupakan anak yang baik dan selalu mendengarkan apa yang di perintahkan kepadanya, selain itu Farhan juga menunjukkan kepatuhannya tersebut kepada gurunya di sekolah. Farhan selalu melaksanakan segala hal yang diperintahkan kepadanya, mulai dari mengerjakan tugas sekolah, mengikuti lomba, menjaga adik di rumah, dsb. Hal tersebut tak terlepas dari bentuk pola asuh yang diberikan oleh orangtuanya sejak kecil, Farhan selalu mematuhi segala hal yang diperintahkan oleh orangtuanya, walaupun bapaknya mendidiknya dengan otoriter namun Farhan tetap sayang kepada ayahnya dan selalau melaksanakan semua yang diperinathkan</p>
Penerimaan Diri		
Pola Asuh		

Keberanian	Keyakinan pada Kemampuan Diri	Farhan merupakan anak yang pemberani dimana keberaniannya tersebut ditunjukkannya dengan mengikuti berbagai macam lomba tanpa minder dan malu, hasilnya hingga saat ini Farhan memiliki banyak meraih prestasi yang membanggakan baik untuk keluarganya maupun pihak sekolah, hasil pembelajaran Farhan disekolah mampu merubah farhan menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya dimana Farhan menunjukkan sikap-sikap yang lebih baik dari sebelumnya, Farhan mampu menjadi anak yang mandiri sehingga Farhan mampu melaksanakan segala kebutuhannya sendiri tanp bantuan dari orangtuanya, selain pembelajaran dari sekolah Farhan juga banyak belajar dari pengalaman-pengalamannya yang sebelumnya guna menjadi anak yang lebih baik lagi dan tidak mengulangi kesalahan yang sama seperti sebelumnya. Dari berbagai macam pembelajaran dalam hidupnya tersebut sedikit-demi sedikit memupuk keyakinan diri farhan bahwasanya dirinya mampu melakukan segala hal seperti anak-anak normal lainnya bahkan bersaing dengan mereka.
Inisiatif		
Kreatifitas		
Pola Pikir		
Pengalaman		
Kegemaran		
Hasil belajar		
Kemandirian		
Prestasi		
Respon	Obyektif	Farhan memang anak yang Tunarungu dimana

Sensitifitas		<p>Farhan memiliki masalah dalam hal komunikasi yakni pendengaran dan berbicara, namun walaupun demikian Farhan mampu merespon segala sesuatu yang ada disekitarnya dan segala hal yang dialaminya, Farhan masih mampu bersedih saat orangtuanya bercerai, atau Farhan kalah dalam lomba, Farhan senang ketika berhasil memenangkan lomba, Farhan malu ketika ibunya menceritakan tentang masa kecilnya, dari beberapa respon tersebut terlihat bahwasanya walaupun Farhan seorang anak yang Tunarungu namun tetap mampu merespon sesuatunya sesuai dengan keadaan sebenarnya.</p> <p>Sensitifitas Farhan terbentuk dari kepekaannya ketika dirinya sedang dibicarakan atau dijadikan “Anak Bawang” dalam melakukan sesuatu, karena Farhan walaupun dirinya merupakan anak Tunarungu namun dirinya sangat tidak suka di spesialkan farhan ingin seperti anak-anak pada umumnya tanpa harus di spesialkan, terkadang hal tersebut yang membuat Farhan menjadi minder ketika lingkungan tidak mempercayai dirinya bahwa dirinya bisa melaksanakannya.</p>
--------------	--	---

**Koding Temuan penelitian subyek 1**

Kata Kunci psikologis	Temuan Penelitian	Narasi
Hubungan dengn orang lain	Interaksi Sosial	<p>Farhan merupakan satu-satunya orang yang menyandang Tunarungu di keluarganya, keluarga Farhan merupakan keluarga normal tanpa ada satupun yang Tunarungu termasuk adik-adiknya. Sehingga hanya Farhan yang memiliki masalah dalam hal berkomunikasi. Namun, walaupun demikian Farhan mampu menjalin hubungan baik dengan orang-orang disekitarnya baik di keluarga maupun di luar keluarganya. Farhan sejak kecil telah terbiasa tidak diajari bahasa isyarat oleh keluarga agar Farhan terbiasa berbicara melalui muutnya bukan dari tangannya. Jalainan kasih antara Anak dan orangtuapun berjala baik walaupun orangtua Farhan bercerai namun, Farhan masih menjaga silaturahmi dengan bapak pertamanya. Selain itu Farhan juga mampu menjalin hubungan baik dengan teman-teman sepermainannya, teman-teman Farhan merupakan anak-anak yang normal dan anak-anak Tunarungu, Farhan mampu berteman baik dengan mereka dan menjalin hubungan baik dengan mereka, walaupun dengan keterbatasan komunikasi mereka mampu saling memahami dan mengerti maksud satu dan lainnya. Selain itu untuk menjaga hubungan dengan orang-orang sekitarnya Farhan selalu terbuka dengan mereka dan berbagi dengan mereka sehingga hubungan Farhan dengan orang-orang diskitarnya selalu terjalin dengan baik.</p>
Hubungn dengan orang tua		
Karakteristik teman subyek		
Keterbukaan		

Penghambat kepercayaan Diri	Penghambat kepercayaan diri	Bentuk penghambat kepercayaan diri pada Farhan adalah berupa sikap tertutup ketika ada masalah dan terlalu gampang terpengaruh oleh teman-temannya, namun hal tersebut sering terjadi ketika farhan masih kecil, Farhan sewaktu kecil sering mengalami tekanan –tekanan akibat didikan bapaknya yang keras sehingga Farhan sangat terbatas dalam melakukan segala sesuatunya karena takut dimarahi oleh orangtuanya selain itu, Farhan menjadi anak yang pendiam dan tanpa banyak melakukan sesuatu yang berarti buat dirinya, sehingga ruangnya untuk mengeksplorasi kemampuannya sangat terbatas.

**Koding Aspek-Aspek Kepercayaan Diri**

Kata Kunci Psikologis	Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	Narasi
Penerimaan Diri	Tanggung Jawab	<p>Irul merupakan anak yang menyandang Tunarungu satu satunya di keluarganya dimana keluarga Irul merupakan keluarga normal pada umumnya, hanya Irul yang memiliki kekurangan dalam kemampuan komunikasinya. Walaupun mendapatkan proses yang cukup lama dlam penerimaan diri namun Irul berhasil melakukannya sejak mulai masuk sekolah dimana Irul memahami bahwasanya bukan dirinyas aja yang mengalami hal tersebut namun banyak anak anak yang juga seperti itu, dan juga Irul muai memiliki teman teman yang satu bahasa dengan dirina dan memiliki latar belakng yang sama, sejak itu Irul mulai paham tentang dirinya dan menerima kekurangannya tersebut dengan sebaik-baiknya.</p>
Perilaku Positif	Keyakinan pada kemampuan diri	<p>Sejak disekolah irul semakin banyak belajar tetang dirinya dan hal-hal lainnya yang terkait dalam pengembangan kemampuan pada dirinya. Hasilnya Irul memiliki banyak prestasi dari kerja kerasnya berlatih, belajar dan mengeksplorasi bakat yang dimilikinya sehingga dengan begitu semakin banyak hal-hal yang dipahaminya dan tak heran jika Irul</p>
Kreatifitas		
Kegemaran		
Hasil Belajar		
Prestasi		
Pengalaman		
Pola Pikir		

		<p>merupakan anak yang berprestasi di sekolahnya yang membuat bangga keluarga dan sekolahnya. Irul banyak belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya dan menghindari kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukannya dahulu untuk menjadi lebih baik di waktu sekarang.</p>
Respon	Obyektif	<p>Irul memang merupakan anak yang Tunarungu, yang aman Irul memiliki kekurangan dalam hal mendengar dan berbicara, namun walaupun demikian irul masaih memiliki kemampuan dalam hal merespon segala sesuatu yang terjadi pada dirinya dan lingkungan sekitarnya, Irul senang ketika mendapatkan hadiah dari lomba yang diikutinya, Irul sedih ketika di ejek oleh teman-temannya, Irul bangga ketika membicarakan tentang prestasi yang diraihinya. Sehingga walaupun Irul seorang anak Tunarungu namun memiliki kemampuan dalam merespon segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya dengan tepat dan sesuai dengan kenyataan semestinya.</p>

**Koding temuan penelitian subyek 2**

Kata Kunci Psikologis	Temuan Penelitian	Narasi
Hubungan dengan keluarga	Interaksi Sosial	<p>Hubungan Irul dengan orangtuanya bisa dikatakan tidak seintens seperti subyek lainnya dimana orangtua Irul merupakan orangtua yang sangat sibuk bekerja sehingga kurang menjalin komunikasi dengan orangtuanya. Namun walaupun demikian Irul masih mampu menjalin komunikasi dengan pihak keluarga yang lain seperti kakak dan mbah yang menjaganya dari kecil. selain keluarga irul juga membangun komunikasi dengan teman-temannya baik sesama Tunarungu maupun kepada anak-anak normal, Irul mampu menjalin hubungan baik dengan temannya sesama tunarungu namun, Irul kurang mampu menjaga hubungan dengan teman-temannya yang normal, dimana Irul kurang memiliki teman-teman yang normal dikarenakan protek dari keluarganya yang banyak memfilter Irul dari teman-teman yang normal dikarenakan kekhawatiran terhadap pergaulan Irul yang sembarangan jika bergaul dengan anak-anak yang normal. Oleh karena itu, ruang berteman Irul hanya sebatas pada anak-anak Tunarungu dan teman-teman normal yang hanya dikenal oleh keluarganya.</p>
Hubungan dengan orang lain		
Karakteristik teman		
Perilaku negatif	Penghambat Kepercayaan Diri	Irul sewaktu kecil merupakan anak yang temperamental, mudah tersinggung dan suka



		<p>marah-marah terhadap keluarganya, namun sekarang Irul tidak seperti dahulu lagi dimana sekarang Irul terlihat tenang dan tidak sesensitif ketika masih kecil. searang Irul menjadi anak yang kurang bergaul dengan anak anak normal sehingga pergaulannya terbatas pada anak anak sesama Tunarungu saja, Waktu di sekolah benar-benar sangat berarti untuk Iru. Namun Irul juga memanfaatkan teknologi untuk berhubungan dengan teman-temannya, baik teman yang Tunarungu maupun yang normal. Hal yang suka membuat Irul minder adalah ketika dia bermasalh dengan temannya ataupun dengan kakakny, jika telah bermasalah Irul cenderung diam dan memendam kesedihannya sendiri dan itu biasanya memakan waktu hingga dua hari baru Irul kembali seperti semula. Selain itu Irul juga mudahmarah jika di ejek oleh teman temannya atau salah aham dengan lawan bermainnya.</p>
--	--	---

**Koding Aspek Kepercayaan Diri Subyek 3**

Kata Kunci Psikologis	Aspek-Aspek kepercayaan Diri	Narasi
Keptuhan	Tanggung Jawab	<p>Tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Dhani sebagai anak Tunarungu adalah dengan proses penerimaan dirinya sebagai anak tunarungu, anak yang berbeda dengan anak-anak disekitarnya dalam cara berkomunikasi. Dhani kurang mampu mendengar dan berbicara namun Dhani mampu tetap mampu bertahan dalam berinteraksi dengan mereka dan menjalin hubungan dengan mereka. Selain itu, Dhani juga terlahir dari keluarga yang Difabel dimana Ayah Dhani seorang Tunarungu dan Ibunya Seorang Tuna Grahita ringan selain itu adiknya juga seorang Tunarungu. Namun walaupun demikian Dhani tetap sayang kepada mereka tanpa membanding-bandingkan dengan keluarga temannya yang lain. Dhani juga selalu menerima pola asuh yang diberikan oleh kedua orang tuanya bagaimanapun juga. Walaupun ayahnya memberikan perlakuan yang keras kepada dirinya namun bagaimanapun Dhani tetap menerimanya dan mematuhi semua yang dikatakan oleh ayahnya. Untuk itu Dhani menjadi terbiasa untuk mematuhi perintah dari guru-guru disekolahnya sehingga Dhani mendapat predikat baik dari gurunya disekolah walaupun kecerdasannya masih sangat minim. Namun Dhani selalu mematuhi perintah yang diberikan oleh gurunya, tak heran jika Dhani menjadi anak yang berani dalam melakukan segala hal yang</p>
Pola Asuh		
Penerimaan Diri		

		diberikan kepadanya baik dari orangtua maupun dari gurunya sendiri. Contohnya saja untuk mengikuti lomba, mengerjakan tugas sekolah, membantu ibunya mengantar kue, dsb.
Hasil Belajar	Keyakinan terhadap Kemampuan Diri	Sejauh ini banyak hasil kerja keras Dhani yang berhasil dirasakan oleh Dhani sendiri dan keluarganya tentunya, dimana hasil dari belajarnya usahanya membuahkan hasil yang cukup memberikan gambaran bahwasanya Dhani seorang anak yang Tunarungu tidak jauh berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya, Dhani mampu melakukan yang dilakukan oleh anak-anak normal, Dhani mampu sekolah, belajar, mengikuti lomba hingga berhasil meraih hadiah dari lomba yang diikutinya tersebut. Selain itu Dhani juga menunjukkan bahwa walaupun dirinya anak yang Tunarungu Dia bukanlah anak yang manja karena Dhani mampu melaksanakan segala kebutuhan kesehariannya sendiri tanpa di bimbing terus oleh orangtuanya karena Dhani merasa mampu melaksanakannya sendiri dan tak mau membuat orangtuanya repot mengurus dirinya karena dhani sadar bahwasanya ibunya juga sibuk mengurus keperluan lain. Sehingga Dhani berani dalam mengambil alih tugas orangtuanya dan
Prestasi		
Kreativitas		
Kegemaran		
Kemandirian		
Keberanian		

		menggantikan tugas orangtuanya untuk mengurus keperluan adiknya, selain berani di keluarga, Dhani juga berani dbertindak alam menjalankan perintah yang diberikan kepadanya baik dari guru maupun dari orangtuanya sendiri.
kesabaran	Optimis	Bentuk kesabaran Dhani ditunjukkan dengan sikap kedewasaannyadalam menjalin hubungan dengan teman-temannya, perjalanan pertemanan dhani tidak selalu mulus terkadang juga Dhani mengalami beberapa masalah dalam pertemanannya seperti di ejek gak di ajak main oleh teman-temnnya dan juga terkadang di kerjain oleh teman-temannya, namun walaupun demikian Dhani tetap bermain bersama mereka dan menganggap itu hanya gurauan dari teman-temannya saja.

Kata Kunci psikologis	Aspek Temuan Penelitian	Narasi
Hubungan dengan keluarga	Interaksi Sosial	Dhani merupakan seorang anak Tunarungu, namun
Hubungan dengan orang lain	<b>Koding Temuan Penelitian kepercayaan Diri Subvek 3</b>	nya tersebut tidak menghalanginya dalam
Support		<p>berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, Dhani mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang-orang sekitarnya walaupun cara berkomunikasi terbatas namun Dhani mampu memberikan penjelasan yang dimengerti oleh orang-orang sekitarnya, selain itu hubungannya dengan keluarganya juga berjalan dengan baik, Dhani juga suka membantu orangtuanya bekerja dan orangtuanya pun memberikan pendidikan yang terbaik buat Dhani dan adiknya.</p> <p>Bentuk keberhasilan dari Interaksi Dhani dengan teman-teman sekitarnya ialah berupa dukungan moral dan materi yang diberikan kepadanya sebagai bentuk kepedulian terhadap Dhani dan keluarganya.</p>
Sikap Negatif	Penghambat Kepercayaan Diri	Seseorang tak selamanya bersikap baik terlebih Dhani,

		<p>terkadang Dhani juga melakukan beberapa kebiasaan di luar kebiasaan semestinya yakni penyimpangan perilaku, yang mana hal tersebut membuat Dhani menjadi anak yang kurang percaya diri dalam melakukan sesuatu, bentuk sikap tersebut seperti kurangnya kepedulian Dhani terhadap ibunya dimana Dhani tidak lagi membantu ibunya, Dhani menjadi anak yang malas-malasan dalam melakukan sesuatu yang diberikan kepadanya dan bahkan menolak melakukan hal tersebut jika Dhani memang tidak ingin melakukannya. Hal tersebut biasanya terjadi dikarenakan Dhani memiliki masalah dengan teman-temannya atau Dhani memang sedang kelelahan.</p>
--	--	--

Koding wawancara Pada Guru Subyek beserta foto

Transkrip wawancara	Pemadatan Fakta	Koding
:iya nak minggu lalu barusasn aja mengikuti lomba di stadion dan Alhamdulillah sekolah kita dapat beberapa juara, dan salah satu kandidiat juaranya ya mereka itu, ee seingat saya mereka dapat juara semua e, si irul itu pingpong, farhan itu lari, kalau dhani itu jalan sehat kalau gak salah.	Berhasil menjadi juara di beberapa cabang olahraga	LW.1.4/3/15
oalah itu ya de, sebenarnya itu dari awal anak anak itu kita observasi satu satu dimana bakat mereka, apa yang paling mereka sukai dan paling dia bisa, setelah di tentuin, baru dah kita latih terus latih terus sampai mereka lancar, setelah lancar baru kita coba tampilkan mereka, contohnya saya si sucing itu, dia itu termasuk anak kelas c,cuman ya itu, dia kita latih untuk ikut nari, awalnya dia gak mau, dia malu katanya tampil nari depan orang banyak, akhirnya kita paksa kita tarik dia untuk ikut nari, dan akhirnya dia mau dan kemaren sempat membuka acara di hotel savana,	Proses rekrutmen	LW.2a.4/3/15
	Latihan yang rutin	LW.2b.4/3/15
	Paksaan dari guru	LW.2c.4/3/15
	Membiasakan anak anak	LW.2d.4/3/15
: iya nak harus kayak gitu harus di paksa mereka kalau gak gitu mereka gak bakal mau mencoba terus, jadi harus di tarik di paksa buat latihan, dan akhirnya apa, mereka malah sekarang suka tampil tampil seperti itu, kemaren di hotel savana itu irul sama farhan ikut baca puisi dan fashion dan Alhamdulillah mereka bisa menang, ada juga yang nyanyi solo, jadi ada musik mereka yang bernyanyi dengan menggunakan bahasa isyarat, mereka itu di latih terus mas, di paksa di geret biar mau latihan	Paksaan untuk latihan	LW.3a.4/3/15
	Pengalaman yang matang	LW.3b.4/3/15
	Pembiasaan berinterkasi dengan masyarakat	LW.3c.4/3/15
	Terjun ke kehidupan sosial	LW.3d.4/3/15
	Pemahaman keadaan sekitar	LW.3e.4/3/15
	Praktek bersosialisasi	LW.3f.4/3/15

<p>kalau gak gitu bakal jadi anak yang minder, kami di sini gak seperti orang tua di rumah yang selalu takut anaknya keluar, kami disini malah memaksa mereka untuk keluar mas, biar tau ini lho orang orang itu, ternyata orang itu seperti ini, begini toh rasanya keramaian, kemaren aja pas hari sabtu satu kelas saya kasih uang 5000 trus saya bawa ke indomaret sana, saya suruh belajar cara membeli barang, jadi mereka saya suruh beli 1 barang yang harganya 5000an trus saya di kasihtau cara belanja itu seperti apa, dengan begitu mereka bisa paham mas, sama kayak tim bulutangkis sekolah ini, jadi setiap jumat pagi kita ada jadwal di cengger ayam itu, kita menyewa lapangan bulutangkis buat anak anak jadi tiap hari jumat mereka kita bawa kesana untuk berlatih bulutangkis, dengan begitu mereka jadi paham seperti apa rasanya bermain bulutangkis yang sebenarnya, karena jika bermain di sekolah ya gitu gitu aja perkembangannya, cuman kalau kita bawa ke lapangan yang sebenarnya mereka jadi paham oh seperti ini rasanya bermain di lapangan bulutangkis sungguhan jadi ketika ada pertandingan mereka jadi mengerti tidak kaget lagi dengan lapangan bulutangkisnya, seperti itu, jadi kami dari pihak sekolah terus melatih dan melatih anak anak dan itu berdasarkan bisanya anak di bidang tersebut, jadi anak bisanya apa itu yang kita gali dan kita latih terus.</p>	Outbond	LW.3g.4/3/15
	Pembiasaan di keadaan nyata	LW.3h.4/3/15
<p>: iya nak, dengan begitu mereka jadi Pede jika berhadapan dengan orang atau sedang mengikuti pertandingan pertandingan, mereka seperti udah</p>	Hasil pembiasaan	LW.4a.4/3/15
	Lomba sebagai wadah pembiasaan	LW.4b.4/3/15



<p>biasa dengan keadaan keadaan seperti itu, mangkanya kami selalu memaksa anak untuk berlatih dan membiasakan mereka mengikuti lomba, ada lomba apapun pastikami ikuti, entah itu ada uang apa gak pasti kami ikuti yang penting anak anak itu bisa mengerti rasanya seperti apa sih berlomba itu bersaing dengan anak anak yang memilki latar yang sama, dan mereka sadar bahwasanya bukan mereka aja yang seprti ini tapi ada juga orang yang memiliki latar yang sama dengan dirinya, jadi dia tidak meras sendiri, gitumas, selalu di asah dan di asah terus kematangan mereka. Dan mereka sengan gitu lho mas akhirnya dengan ikut pertandingan pertandingan tersebut, apalagi kalau bakal tau bahwa dirinya akan menang tambah semangat lagi dia.</p>	Perluasan sosialisasi	LW.4c.4/3/15
	Mengasah kepercayaan diri	LW.4d.4/3/15
<p>kalau membicarakan masalah hambatan di luar dari larangan orang tua untuk mengikutkan anaknya dalam suatu perlombaan adalah ketika dia tampil terus di ejek sama teman temannya, dia langsung jadi gak semangat dan malu tampil ketika di ejeki dengan teman temannya sendiri, apa kamu tampil begitu, gak usah aja, kamu gak malukah tampil begini di liatin orang, ya semacam itulah mas biasanya anak anak ituu di ejekin oleh teman temannya sendri.</p>	Di ejek teman	LW.5a.4/3/15
	Menurunnya minat anak	LW.5b.4/3/15
<p>iya nak, kami sebagai guru ketika anak anak mengikuti lomba kami selalu dampingi mereka mendampingi mereka anak anak yang mengikuti lomba, karena kalau tidak di dampingi bisa bisa asal asalan ntar mereka tampilnya, namanya anak yang</p>	Memberi dampingan kepada anak	LW.6.4/3/15

kayak gitu ya mas pastikan harus selalu di dampingi kalau tidak ya gak tampil tampil mereka.		
ya tidak nak, kami di depan mereka memberi kode, contohnya saja kalau baca puisi pas musiknya di mulai ya kami kasih kode, kalau modelling kami suruh dia bergaya, gitu nak.	Memberi dampingan kepada anak	LW.7.4/3/15
Foto terlampir	Kebersamaan anak anak Difabel di SLB Putra Jaya Malang	LG.1.14/3/15
Foto terlampir	Subyek penelitian (Dhani, farhan dan Irul)	LG.2.14/3/15
Foto terlampir	Subyek penelitian	LG.3.14/3/15
Foto terlampir	Subyek Penelitian	LG.4.14/3/15
Foto terlampir	Foto bersama anak Tunarungu	LG.5.14/3/15
Foto terlampir	Keadaan belajar Di Kelas	LG.6.14/3/15
Foto terlampir	Keadaan Saat Pentas	LG.7.14/3/15
Foto terlampir	Hasil belajar subyek	LG.8.14/3/15
Foto terlampir	Contoh Tanya jawab bersama subyek	LG.9.14/3/15
Foto terlampir	Contoh Tanya jawab bersama subyek	LG.10.14/3/15

Interpretasi data dari Guru dan Foto

Koding	Kategorisasi fakta Sejenis	Sub kata Kunci Psikologis	Kata Kunci psikologis	Interpretasi
LW.1.4/3/15	Berhasil menjadi juara di beberapa cabang olahraga	Hasil yang di capai	Hasil pembelajaran	Hasil yang dicapai para subyek merupakan buah dari pengalamannya mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya.
LW.3b.4/3/15	Pengalaman yang matang			
LW.4a.4/3/15	Hasil pembiasaan			
LG.8.14/3/15	Hasil belajar subyek	Proses Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran meningkatkan kepercayaan diri	Pembelajaran yang diberikan kepada anak anak di awali dengan proses rekrutmen dimana anak anak di observasi untuk mencari minat dan bakart yang dimilikinya selanjutnya anak anak tersebut di beri latihan yang rutin dan terkadang juga paksaan dari gurunya untuk mempertahankan konsistensi dari latihan anak anak tersebut hal tersebut guna mempersiapkan anak anak untuk mengikuti lomba. Dimana tujuan dari lomba tersebut ialah untuk membuat anak anak memahami keadaan berhadapan dengan orang banak, bertemu dengan teman baru, dan menunjukkan bakat yang dimilikinya, intinya ialah mencari pengalaman dan mengasah
LW.2a.4/3/15	Proses rekrutmen			
LW.2b.4/3/15	Latihan yang rutin			
LW.2c.4/3/15	Paksaan dari guru			
LW.2d.4/3/15	Pembiasaan keadaan			
LW.3a.4/3/15	Paksaan untuk latihan			
LW.3c.4/3/15	Pembiasaan berinterkasi dengan masyarakat			
LW.3d.4/3/15	Terjun ke kehidupan sosial			
LW.3e.4/3/15	Pemahaman keadaan sekitar			
LW.3f.4/3/15	Praktek bersosialisasi			
LW.3g.4/3/15	Outbond			
LW.6.4/3/15	Memberi dampingan kepada anak			

LW.3h.4/3/15	Pembiasaan di keadaan nyata			<p>keberanian dan keyakinan dalam diri anak anak tersebut yang mana tujuan dari itu semua ialah membuat anak semakin percaya diri.</p> <p>Selain itu anak anak juga dia ajak untuk terjun langsung ke masyarakat di ajari bagaimana cara bersosialisasi yang baik kepada masyarakat awam yang mana tujuan dari itu adalah agar anak anak terbiasa bergaul dengan orang-orang awam dan tidak canggung bila terjun kemasyarakat.</p>
LW.4b.4/3/15	Lomba sebagai wadah pembiasaan			
LW.4c.4/3/15	Perluasan sosialisasi			
LW.4d.4/3/15	Mengasah kepercayaan diri			
LW.7.4/3/15	Memberi dampingan kepada anak			
LW.5a.4/3/15	Di ejek teman	Masalah dalam berhubungan dengn teman	Penghambat kepercayaan diri	Salah satu penghambat kepercayaan diri subyek ialah ketiak teman teman sekitaryamemberi sugesti negative kepada subyek
LW.5b.4/3/15	Menurunnya minat anak			
LG.1.14/3/15	Kebersamaan anak anak Difabel di SLB Putra Jaya Malang	Foto diri subyek	Kenampakan Subyek	Ini adalah keadaan subyek penelitian ini.
LG.2.14/3/15	Subyek penelitian (Dhani, farhan dan Irul)			
LG.3.14/3/15	Subyek penelitian			
LG.4.14/3/15	Subyek penelitian			
LG.5.14/3/15	Foto bersama anak Tunarungu			
LG.6.14/3/15	Keadaan belajar Di Kelas	Keadaan lingkungan subyek		
LG.7.14/3/15	Keadaan Saat Pentas			
LG.9.14/3/15	Contoh Tanya jawab bersama subyek	Hasil Tanya jawab dengan subyek		
LG.10.14/3/15	Contoh Tanya jawab bersama subyek	Hasil Tanya jawab dengan subyek		

Lampiran Foto



LG. 1.14/3/15



LG. 2.14/3/15



LG. 3.14/3/15



LG. 4.14/3/15



LG. 5.14/3/15



LG. 6.14/3/15



LG. 7.14/3/15



LG. 8.14/3/15





LG.9.14/3/15



LG.10.14/3/15